

**HUBUNGAN *SELF EFFICACY* PENGAMBILAN KEPUTUSAN
KARIR DENGAN KEMATANGAN KARIR PADA
MAHASISWA TINGKAT AKHIR PROGRAM STUDI
PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA**

SKRIPSI

OLEH :

SITI NABILA AZZAHRA PUTRISYAH

208600216



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 10/9/24

Access From (repository.uma.ac.id)10/9/24

**HUBUNGAN *SELF EFFICACY* PENGAMBILAN KEPUTUSAN
KARIR (CDSE) DENGAN KEMATANGAN KARIR PADA
MAHASISWA TINGKAT AKHIR PROGRAM STUDI
PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area

OLEH:

SITI NABILA AZZAHRA PUTRISYAH
208600216

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

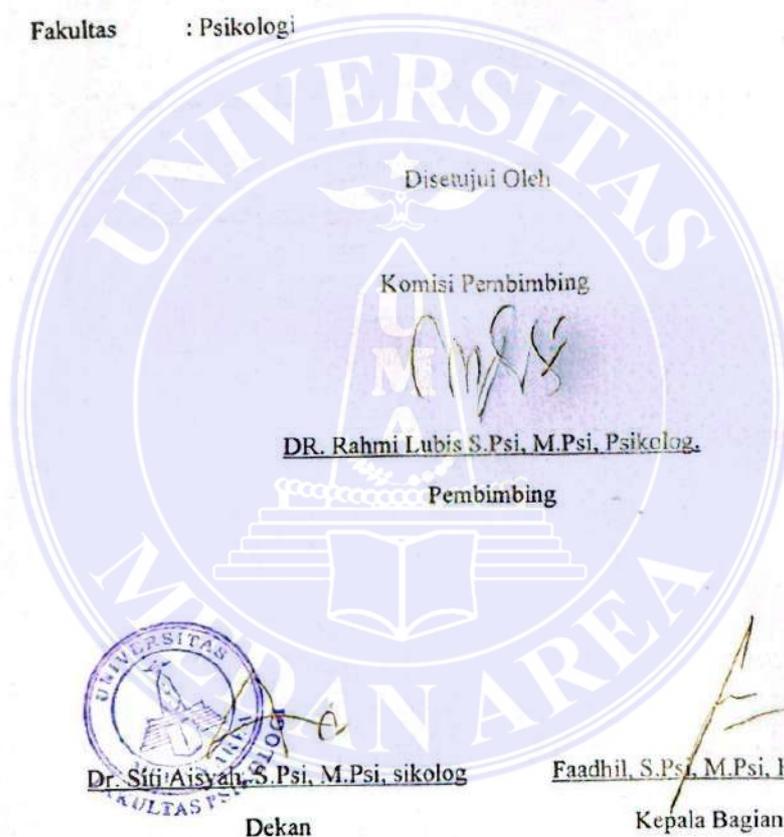
HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Hubungan Self Efficacy Pengambilan Keputusan Karir Dengan Kematangan Karir Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi Psikologi Universitas Medan Area.

Nama : Siti Nabila Azzahra Putrisyah

NPM : 208600216

Fakultas : Psikologi



Tanggal disetujui : 27 Agustus 2024

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 27 Agustus 2024



Siti Nabila Azzahra Putrisyah

208600216

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

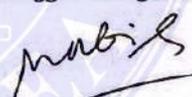
Sebagai sivitas akademis Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan
dibawah ini:

Nama : Siti Nabila Azzahra Putrisyah
Npm : 208600216
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul : Hubungan Self Efficacy Pengambilan Keputusan Karir (CDSE) Dengan Kematangan Karir Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi Psikologi Universitas Medan Area, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Medan
Pada Tanggal: 27 Agustus 2024


(Siti Nabila Azzahra Putrisyah)

ABSTRAK

HUBUNGAN *SELF EFFICACY* PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR DENGAN KEMATANGAN KARIR PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR PROGRAM STUDI PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA

Oleh :

SITI NABILA AZZAHRA PUTRISYAH

208600216

Email : nabilaazzaahra@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan *self efficacy* pengambilan keputusan karir dengan kematangan karir pada mahasiswa tingkat akhir program studi psikologi Universitas Medan Area. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Kuantitatif. Sampel yang di ambil dari penelitian ini adalah keseluruhan dari populasi yang berjumlah 264 orang Skala kematangan karir disusun menggunakan aspek menurut super (1990) yaitu : perencanaan karir (*career planning*), eksplorasi karir (*career exploration*), pengetahuan tentang membuat keputusan karir (*decision making*), informasi tentang dunia kerja (*world of work information*), pengetahuan mengenai pekerjaan yang diminati (*knowledge of the preferred occupational group*) Skala *self efficacy* pengambilan keputusan karirdisusun menggunakan aspek menurut Taylor & Betz yaitu : penilaian diri, informasi pekerjaan, pemilihan tujuan, perencanaan, penyelesaian masalah. Berdasarkan hasil analisis dengan metode *r Product Moment*, diketahui bahwa terdapat ada hubungan positif yang signifikan antara *self efficacy* pengambilan keputusan karir dengan kematangan karir, hasil ini dapat dibuktikan dengan koefisien korelasi dimana $r_{xy} = 0,711$ dengan nilai signifikansi $p < 0,05$ ($p = 0,00$). Artinya semakin tinggi *self efficacy* pengambilan keputusan karir maka semakin baik dalam melakukan pengambilan keputusan karir. Koefisien determinan (r^2) dari hubungan antara variabel bebas X dengan variabel terikat Y adalah sebesar $r^2 = 0,505$. Artinya *self efficacy* pengambilan keputusan karir (CDSE) berdistribusi sebesar 50%. Dari hasil penelitian ini juga diketahui bahwa kematangan karir dan *self efficacy* pengambilan keputusan karir tergolong rendah, hal ini dikarenakan pada mean hipotetik kematangan karir sebesar 95 dan mean hipotetik *self efficacy* pengambilan keputusan karir sebesar 50. Mean empirik kematangan karir sebesar 81,03 dan mean empirik *self efficacy* pengambilan keputusan karir sebesar 43,40 dengan nilai SD kematangan karir sebesar 9,196 dan nilai SD *self efficacy* pengambilan keputusan karir sebesar 5,355.

Kata kunci: kematangan karir, *self efficacy* pengambilan keputusan karir.

ABSTRACT

THE CORRELATION BETWEEN CAREER DECISION-MAKING SELF EFFICACY AND CAREER MATURITY AMONG FINAL-YEAR STUDENTS OF THE PSYCHOLOGY STUDY PROGRAM

AT UNIVERSITY OF MEDAN AREA

BY:

SITI NABILA AZZAHRA PUTRISYAH

208600216

Email : nabilaazzaahra@gmail.com

This research aimed to examine the correlation between career decision-making self-efficacy and career maturity among final-year students of the Psychology Study Program at University of Medan Area. The research employed a quantitative approach. The sample included the entire population of 264 students. The career maturity scale was constructed using the aspects outlined by Super (1990), which include: career planning, career exploration, decision-making knowledge, world of work information, and knowledge of the preferred occupational group. The career decision-making self-efficacy scale was developed based on the aspects described by Taylor & Betz, which include: self appraisal, occupational information, goal selection, planning, and problem solving. Based on the analysis using the Product Moment correlation method, it was found that there was a significant positive correlation between career decision-making self-efficacy and career maturity. This result was evidenced by a correlation coefficient of $r_{xy} = 0.711$ with a significance value of $p < 0.05$ ($p = 0.00$). This indicates that the higher the career decision-making self-efficacy, the better the career decision-making process. The coefficient of determination (r^2) for the correlation between the independent variable X and the dependent variable Y was $r^2 = 0.505$, meaning that career decision-making self-efficacy (CDSE) accounted for 50% of the distribution. The research also revealed that both career maturity and career decision-making self-efficacy were relatively low, as indicated by the hypothetical mean of career maturity at 95 and the hypothetical mean of career decision-making self-efficacy at 50. The empirical mean of career maturity was 81.03, and the empirical mean of career decision making self-efficacy was 43.40, with standard deviations (SD) of 9.196 for career maturity and 5.355 for career decision-making self-efficacy.

Keywords: Career Maturity, Career Decision-Making Self-Efficacy.





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 10/9/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)10/9/24

Peneliti dilahirkan di Medan pada tanggal 11 Oktober tahun 2002 dari pasangan bapak Agus Syahputra dan ibu Chairiwati. Peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Peneliti memiliki satu adik Laki-Laki yang bernama Muhammad Azka Nauval. Adapun riwayat pendidikan peneliti, yaitu pada tahun 2008 peneliti masuk sekolah dasar SDS AI – Ulum Medan. Pada tahun 2014 peneliti melanjutkan sekolah menengah pertama di SMP IT Siti Hajar Medan. Selanjutnya, masuk sekolah menengah atas SMAS Harapan 3 Medan dari tahun 2017 sampai dengan 2020 . Pada tahun 2020 peneliti terdaftar pada PERGURUAN TINGGI SWASTA Program S1 Jurusan Psikologi Universitas Medan Area. Selama mengikuti perkuliahan, peneliti mempunyai beberapa pengalaman kerja yang relevan dengan program studi. Yaitu, pada April 2023 – Juni 2023 peneliti pernah magang secara *online* di Demi Kita sebagai *Human Resources Assistant*. Lalu, pada Januari 2024 – Mei 2024 peneliti pernah bekerja secara *full time* di ARP Indonesia sebagai *Relationship Officer*.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam hal ini peneliti telah banyak menerima bantuan serta bimbingan maka pada kesempatan ini perkenankanlah peneliti mengucapkan terima kasih sebesar – besarnya kepada dosen pembimbing ibu DR. Rahmi Lubis, M.Psi, Psikolog yang selalu meluangkan waktu untuk membantu saya dan banyak memberikan masukan dan motivasi, dan selalu sabar dalam membimbing saya. Terima kasih kepada orang tua saya, yang telah memberikan cinta dan kasih sayangnya kepada saya, selalu memanjatkan doa untuk saya, dan selalu memberikan bantuan materi yang saya butuhkan demi terselesainya skripsi ini. Ayah dan mama adalah bentuk kasih sayang Allah SWT yang nyata untuk saya, semoga ayah dan mama selalu dalam lindungan Allah SWT, murah rezekinya agar saya dapat melanjutkan S2. Penulis menyadari bahwa penulisan proposal ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat mendidik dan membangun sangat penulis harapkan sehingga proposal ini menjadi lebih baik. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Siti Nabila Azzahra Putrisyah

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKSI TUGAS AKHIR SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	vii
KATA PENGANTAR	8
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Perumusan Masalah	5
3. Tujuan Penelitian	5
4. Hipotesis Penelitian	5
5. Manfaat Penelitian	5
1. Manfaat Teoritis	5
2. Manfaat Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
1. Kematangan Karir	7
1. Pengertian Kematangan Karir	7
2. Aspek – Aspek dalam Kematangan Karir	7
3. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kematangan Karir	9
2. Self Efficacy Pengambilan Keputusan Karir	13
1. Pengertian Self Efficacy Pengambilan Keputusan Karir	13
2. Aspek – Aspek Self Efficacy Pengambilan Keputusan Karir	13
3. Faktor – Faktor Self Efficacy Pengambilan Keputusan Karir	16
3. Hubungan antara Self Efficacy Pengambilan Keputusan Karir dengan Kematangan Karir	20
4. Kerangka Konseptual	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
1. Waktu dan Tempat Penelitian	24

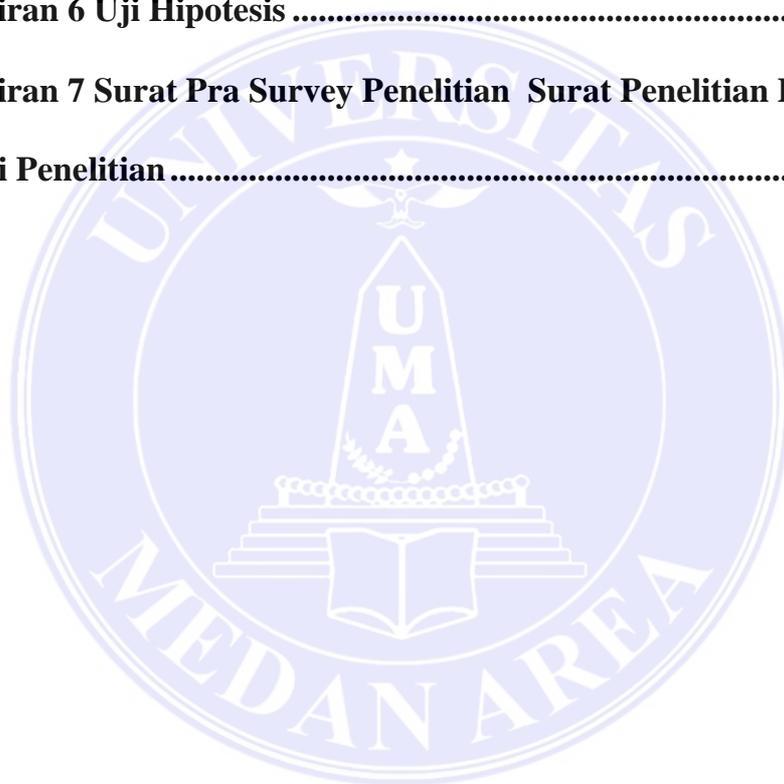
1. Waktu Penelitian	24
2. Tempat Penelitian	25
2. Tipe Penelitian	25
3. Metode Pengambilan Data	26
4. Populasi dan Sampel	29
1. Populasi Penelitian	29
2. Sampel Penelitian	29
5. Teknik Pengambilan Sampel	29
7. Identifikasi Variabel Penelitian	30
8. Definisi Operasional Variabel Penelitian	31
9. Validitas dan Reliabilitas	31
10. Metode Analisis Data	32
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
1. Orientasi Kancas Penelitian	34
2. Persiapan Penelitian	35
3. Persiapan Alat Ukur Penelitian	36
4. Pelaksanaan Penelitian	38
4. Analisis Data	39
5. Pembahasan	46
BAB V SIMPULAN & SARAN	50
1. Simpulan	50
2. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	53
LEMBAR IDENTITAS	76
INFORMED CONSENT	77
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PARTISIPASI	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Waktu Penelitian	23
Tabel 2 Skala Kematangan Karir.....	26
Tabel 3 Skala Self Efficacy Pengambilan Keputusan Karir.....	
Tabel 4 Tabel Kematangan Karir Sebelum Uji Validitas	35
Tabel 5 Tabel Self Efficacy Pengambilan Keputusan Karir (CDSE) Sebelum Uji Validitas	37
Tabel 6 Kematangan Karir Sesudah Uji Validitas	38
Tabel 7 Self Efficacy Pengambilan Keputusan Karir (CDSE) Setelah Uji Validitas	39
Tabel 8 Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran	40
Tabel 9 Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Linieritas Hubungan	42
Tabel 10 Rangkuman Analisa Korelasi rProduct Moment.....	42
Tabel 11 Hasil Perhitungan Nilai Rata-rata Hipotetik dan Nilai Rata-rata Empirik	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Alat Ukur Penelitian.....	60
Lampiran 2 Sebaran Data Penelitian.....	66
Lampiran 3 Uji Validitas & Uji Realibitas.....	71
Lampiran 4 Uji Normalitas.....	81
Lampiran 5 Uji Linearitas.....	83
Lampiran 6 Uji Hipotesis.....	87
Lampiran 7 Surat Pra Survey Penelitian Surat Penelitian Dan Surat Selesai Penelitian.....	89



BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia merupakan salah satu negara yang berada di benua Asia yang merupakan anggota kelompok Masyarakat Ekonomi Asia. Dikarenakan semakin ketatnya persaingan global, maka dibutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Hal tersebut berguna agar Indonesia tetap dapat bersaing dengan negara – negara lain. Terutama para generasi milenial yang diharapkan dapat menjadi calon tenaga kerja yang bukan hanya berkualitas saja, tetapi juga mampu berkompetisi dalam bidang teknologi dengan bekal keahlian yang professional di bidangnya (Muyasaroh, 2013).

Salah satu upaya menciptakan SDM bangsa yang berkualitas adalah memberikan pendidikan yang bermutu. Pendidikan bukan hanya bertujuan untuk mengantarkan peserta didik ke arah kedewasaan, tetapi pendidikan juga mengantarkan setiap peserta didik untuk mendapatkan pencapaian perilaku dan keterampilan (Miller, 1993). Hal ini menjadikan pendidikan memiliki peran penting dalam menyiapkan peserta didik memiliki kompetensi dan daya saing di dunia kerja nantinya.

Super (Sharf, 2014) menyatakan bahwa kematangan karir adalah keberhasilan individu menyelesaikan tugas perkembangan karir yang khas pada tahap perkembangan karir. Super mengartikan kematangan karir sebagai kedewasaan dimana kemampuan seseorang dan kesiapan seseorang untuk menyelesaikan atau mengorganisir tugas - tugas khas yang terdapat dalam setiap tahapan perkembangan karir di usia mereka. Super menjelaskan bahwa individu dikatakan matang atau siap

untuk membuat keputusan jika pengetahuan yang dimilikinya untuk membuat keputusan karir didukung oleh informasi yang kuat mengenai pekerjaan eksplorasi yang telah dilakukan.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) yang dilampirkan di website CNBC Indonesia, bahwasannya hingga Februari 2023 jumlah pengangguran di Indonesia sebanyak 7,99 juta orang, namun jumlah pengangguran tersebut menurun dibandingkan pada bulan Februari 2022 dengan jumlah 8,40 juta orang. Hami dkk (2006) melakukan penelitian pada mahasiswa Universitas Padjajaran menyatakan bahwasannya lebih dari setengah mahasiswa tingkat akhir belum memiliki kematangan karir yang baik, dikarenakan setengah mahasiswa tingkat akhir belum dapat menentukan pilihan karirnya sendiri. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Agusta (2015) terhadap mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman Samarinda, menunjukkan adanya mahasiswa yang masih belum mampu dan tidak siap untuk masuk ke dunia kerja dengan alasan masih kurang keterampilan dan pengalaman serta memiliki rasa cemas akan adanya persaingan yang ketat untuk masuk ke dunia kerja.

Studi awal terkait dengan kondisi kematangan karir mahasiswa Prodi Psikologi Universitas Medan Area menunjukkan kematangan karir nya tergolong rendah seperti observasi yang dilakukan oleh peneliti. Khususnya di kampus tersebut dari hasil perbincangan di dalam kelas yang dilakukan oleh peneliti dengan rekan sebayanya di kampus (10 April 2023) di Universitas Medan Area. Mereka mengatakan bahwa mereka masih belum mempersiapkan arah karir mereka di masa yang akan datang nantinya. Dan mereka belum mempunyai keyakinan terhadap dirinya sendiri dalam pengambilan keputusan karir untuk dirinya sendiri.

Para mahasiswa pada umumnya berada pada tahap remaja akhir atau dewasa dini. Menurut (Hurlock, 1990) masa dewasa dini dimulai dari usia 1 tahun – 40 tahun. Dan tugas dari dewasa dini adalah melakukan pilihan karir dan tugas perkembangan tersebut sangat penting dan juga tergolong sulit pada masa dewasa dini ini. Hacket dan Betz (Whiston, 1996) berkata bahwasannya efikasi diri adalah bagian penting dari proses pengambilan keputusan karir. Efikasi diri pengambilan keputusan dapat membuat seorang individu percaya diri dalam menyelesaikan tugas – tugas yang berkaitan dengan pengambilan keputusan karir.

Tingginya *self efficacy* dalam pengambilan keputusan karir dapat membantu seorang individu meminimalisir adanya penundaan dalam menyelesaikan tugas yang berkaitan dengan karir yang akan dicapai oleh individu tersebut (Ardiyanti & Alsa, 2015). Krumboltz (Hanggea, 2016) berkata bahwasannya kemampuan seorang individu memutuskan karirnya tidak hanya berkaitan dengan kepuasan dan pemerolehan individu dari pekerjaannya saja, tetapi juga berpengaruh pada gaya hidup, pemilihan teman, pergaulan dan pencarian peminatan seorang individu.

Menurut penelitian yang dilakukan (Rahim & Jaafar, 2021) ditemukan bahwasannya ada hubungan yang signifikan dan positif antara kematangan karir (kompetensi) dan CDMSE (*Career Decision Making Self Efficacy*) terhadap kemampuan beradaptasi karir. Berdasarkan hasil pada penelitian ini, mahasiswa yang menunjukkan tingkat kematangan karir dan CDMSE (*Career Decision Making Self Efficacy*) yang tinggi lebih cenderung beradaptasi dengan lingkungan belajar dan memiliki sikap yang lebih baik terhadap pendidikan dan pekerjaan berkelanjutan.

(Wahyuningsih & Nugroho, 2023) faktanya masih banyak mahasiswa tingkat akhir yang belum bisa mengambil keputusan untuk karirnya ke depan. Mahasiswa tingkat akhir selalu dihadapkan pada tuntutan untuk mulai memikirkan berbagai pilihan pekerjaan mulai menjadi guru, pegawai swasta, pegawai negeri, *banker*, maupun profesi pekerjaan yang lainnya. Ketika mahasiswa tingkat akhir bingung ingin memilih profesi ketika mereka sudah menyanggah gelar sarjana maka, situasi tersebut menandakan ketidakmatangan dalam merencanakan sebuah karir. Hal ini berdampak pada tidak siapnya mahasiswa untuk memasuki dunia kerja.

Pada penelitian yang dilakukan (Lestari & Rahardjo, 2013) bahwasannya para sarjana yang baru menyanggah gelar sarjana harus mempertimbangkan kemampuan, minat, dan kepribadiannya dalam memilih suatu profesi pekerjaan. Namun di sisi lain, masih banyak sarjana yang merasa kesulitan untuk mengambil keputusan karirnya. Mereka merasa kurang mampu mempertimbangkan pilihan karir yang ada dan sesuai dengan kompetensi yang mereka miliki. Umumnya, mereka hanya didorong oleh rasa khawatir dan cemas bila terlalu lama menganggur, rasa malu pada lingkungan sekitar seperti teman dan keluarga dan adanya tuntutan moral dari orang tua. Hal ini seringkali membuat mereka memilih pekerjaan yang tersedia bagi mereka pada saat itu. *Self efficacy* pengambilan keputusan karir yang tergolong rendah dikarenakan minimnya komitmen terhadap pengambilan pilihan suatu karir. Mahasiswa tingkat akhir belum cukup mengeksplorasi mengenai minat dan kemampuannya. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin menguji hubungan *self efficacy* pengambilan keputusan karir (CDSE) dengan kematangan karir pada mahasiswa tingkat akhir program studi Psikologi Universitas Medan Area.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin menguji hubungan. *Self efficacy* pengambilan keputusan karir dengan kematangan karir pada mahasiswa tingkat akhir program studi Psikologi Universitas Medan Area.

2. Perumusan Masalah

Apakah ada hubungan *self efficacy* pengambilan keputusan karir (CDSE) dengan kematangan karir pada mahasiswa semester akhir program studi Psikologi Universitas Medan Area?

3. Tujuan Penelitian

Untuk menguji bahwasannya ada hubungan *self efficacy* pengambilan keputusan karir (CDSE) dengan kematangan karir pada mahasiswa semester akhir program studi Psikologi Universitas Medan Area.

4. Hipotesis Penelitian

Adanya hubungan *self efficacy* pengambilan keputusan karir (CDSE) dengan kematangan karir pada mahasiswa semester akhir program studi Psikologi Universitas Medan Area. Dengan asumsi, semakin tinggi *self efficacy* pengambilan keputusan karir (CDSE) maka semakin tinggi kematangan karir. Sebaliknya, semakin rendah *self efficacy* pengambilan keputusan karir (CDSE) maka semakin rendah kematangan karir.

5. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk ilmu pengetahuan di bidang psikologi yang berkaitan dengan hubungan *Self Efficacy* pengambilan keputusan karir (CDSE) dengan kematangan karir pada mahasiswa tingkat akhir.

2. Manfaat Praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada :

a) Mahasiswa

Untuk memberikan wawasan dan keterampilan praktis yang dapat membantu mahasiswa dalam merencanakan dan mengelola karir mereka.

b) Fakultas

Untuk menyediakan sarana pembelajaran yang meningkatkan *self efficacy* pengambilan keputusan karir dan kematangan karir.

c) Pemerintah

Untuk menyusun kebijakan pendidikan yang mendukung kematangan karir mahasiswa dan dukungan karir yang efisien dan relevan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

1. Kematangan Karir

1. Pengertian Kematangan Karir

Winkel & Hastuti (Diana Dewi Wahyuningsih et al., 2023) mengemukakan bahwa kematangan karir adalah suatu keberhasilan seorang individu dalam mencapai tugas – tugas perkembangan karirnya sesuai dengan tahapan – tahapan yang ada.

Pernyataan Scierra (2004 : 133) mengatakan bahwasanya kematangan karir merupakan penentuan tujuan tentang keberhasilan masa depan karir melalui pengumpulan informasi yang mencakup diri, penggunaan kemampuan, dan melakukan konsultasi dengan orang lain mengenai karir yang akan diambil.

Jadi, berdasarkan pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwasanya kematangan karir merupakan suatu keberhasilan seorang individu dalam mencapai tugas perkembangannya melalui pengumpulan informasi yang mencakup diri, penggunaan kemampuan yang sudah dimiliki dan dilakukannya konsultasi dengan orang lain mengenai karir yang akan diambil.

2. Aspek – Aspek dalam Kematangan Karir

Menurut Super (Sharf, 1992) aspek – aspek kematangan karir terdiri dari :

- a) Perencanaan Karir (*Career Planning*) adalah sebuah aktivitas untuk pencarian informasi mengenai perencanaan karir seorang individu dan seberapa besar keterlibatan individu dalam proses tersebut. Pada aspek perencanaan karir harus ada wawasan dan persiapan karir, memahami opsi

lain mengenai pilihan karir dan memiliki perencanaan karir di masa yang akan datang.

- b) Eksplorasi Karir (*Career Exploration*) adalah sebuah kemampuan seseorang untuk melakukan pencarian informasi karir dari berbagai sumber karir, seperti kepada orang tua, saudara, kerabat, konseling karir, dan sebagainya. Pada aspek eksplorasi karir ada kaitannya dengan seberapa banyak informasi karir yang diperoleh mahasiswa tingkat akhir dari berbagai sumber yang ada.
- c) Pengetahuan Tentang Membuat Keputusan Karir (*Decision Making*) adalah kemampuan mahasiswa tingkat akhir dalam menggunakan pengetahuan dan pemikiran dalam membuat sebuah perencanaan karir yang akan di pilih.
- d) Informasi Tentang Dunia Kerja (*World of Work Information*) adalah aspek yang berkaitan dengan tugas perkembangan yaitu individu harus tau minat dan kemampuan diri, mengetahui alasan individu berganti pekerjaan.
- e) Pengetahuan Mengenai Pekerjaan yang Diminati (*Knowledge of The Preferred Occupational Group*) adalah mahasiswa tingkat akhir diberi kesempatan untuk memilih satu dari beberapa pekerjaan dan kemudian ditanyai mengenai hal – hal yang berkaitan dengan pekerjaan tersebut.

Crites (Wijaya, 2011) juga mengemukakan aspek – aspek yang mempengaruhi kematangan karir yaitu :

- a) Eksplorasi terhadap masalah pekerjaan yaitu dapat dinilai sejauh mana individu berusaha mencari informasi tentang masalah pekerjaan,

informasi tentang berbagai macam pekerjaan, dan pengetahuan terhadap masalah pekerjaan.

- b) Perencanaan masalah pekerjaan yaitu kesadaran individu untuk membuat perencanaan pekerjaan, sejauh mana usaha individu membuat perencanaan pekerjaan.
- c) Penilaian diri yang berhubungan dengan pemilihan pekerjaan yaitu dapat dinilai sejauh mana individu dapat mampu melakukan penyesuaian antara kemampuannya dengan pekerjaan yang dipilih, menafsirkan kelebihan dan kekurangan dalam dirinya.
- d) Kemandirian dalam mengambil keputusan pemilihan pekerjaan yaitu dapat dinilai sejauh mana individu dapat membuat keputusan dalam pemilihan pekerjaan dan perencanaan, individu mampu membuat keputusannya sendiri berdasarkan keinginan dan kemampuannya.

Dari pendapat para ahli diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasannya aspek – aspek kematangan karir terdiri dari : (1) Perencanaan Karir (*Career Planning*), (2) Eksplorasi Karir (*Career Exploraiton*), (3) Pembuatan Keputusan (*Decision Making*), (4) Informasi Dunia Kerja (*World of Work Information*), (5) Pengetahuan Mengenai Pekerjaan yang Diminati (*Knowledge of The Preferred Occupational Group*).

3. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kematangan Karir

Kematangan karir mulai terbentuk sejak masa kanak – kanak, sehingga keadaan tersebut tidak datang dengan sendirinya, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor (internal atau eksternal).

Overstreet (Mayasari, 2010) faktor yang mempengaruhi kematangan karir terdiri dari :

- a) Faktor Kepribadian adalah suatu konsep kepribadian yang dibentuk melalui identifikasi atau pengalaman, peranan apa yang dimainkan dan berbagai pengalaman hidup. Dalam penetapan pemilihan karir, individu harus mengusahakan untuk bisa mengungkapkan konsep pribadinya menjadi hal yang ditonjolkan dalam pemilihan suatu pekerjaan.
- b) Faktor Intelektual adalah suatu kumpulan kapasitas yang ada pada individu untuk melakukan tindakan yang sesuai dengan tujuan berfikir secara rasional dan berhubungan dengan lingkungan secara efektif.
- c) Jenis Kelamin adalah sebuah kematangan vokasional seperti, laki – laki lebih tinggi daripada perempuan. Karena peranan sosial laki – laki dimana ia merupakan sumber ekonomi yang utama dalam sebuah keluarga.
- d) Status Sosial Ekonomi adalah sebuah faktor kematangan karir yang mempengaruhi tingkah laku seseorang, nilai – nilai dan gaya hidup. Individu dengan status sosial ekonomi tinggi akan cenderung lebih memiliki kematangan karir vokasional dibandingkan yang memiliki latar belakang status sosial ekonomi rendah. Individu dengan status ekonomi tinggi lebih mempunyai waktu untuk mengkonfirmasikan antara pemahaman diri sendiri dengan pekerjaan yang ditawarkan sehingga individu lebih memiliki perkembangan vokasional yang sistematis.
- e) Sekolah adalah sebuah lembaga pendidikan formal untuk menuntut ilmu pengetahuan. Dan sekolah merupakan lingkungan kedua setelah rumah.

Dimana seseorang akan membentuk sikap dan mendapatkan pengarahan, individu akan berinteraksi dengan teman sebaya sebagai saudara dan guru sebagai orang tua. Dalam interaksi tersebut terdapat sejumlah nilai dan norma tertentu yang harus dipahami melalui imitasi, pembiasaan maupun sosialisasi yang akhirnya akan mengarahkan ke internalisasi. Nilai maupun norma yang telah dihayati itu akan berfungsi sebagai *frame of reference* dalam menentukan arah termasuk dalam hal memilih suatu pekerjaan.

- f) Informasi tentang pekerjaan adalah ketika seseorang menguasai sebuah informasi maka dialah yang memegang dunia. Individu yang ingin melakukan perencanaan sampai pada pemilihan dan pengambilan keputusan karir memerlukan informasi yang cukup terlebih dahulu. Kurangnya informasi seringkali menyebabkan seseorang tidak mampu melakukan pemilihan yang tepat.

Berdasarkan penelitian Selingman (Pinasti, 2011) bahwasannya ada beberapa faktor yang mempengaruhi kematangan karir diantaranya :

- a) Faktor keluarga memiliki pengaruh yang penting dalam perkembangan karir seseorang. Pengalaman masa kecil, dimana *role model* (model peran) yang paling signifikan adalah orang tua. Urutan kelahiran juga ikut menyumbangkan peran dalam perkembangan karir seorang individu.
- b) Faktor internal individu memiliki pengaruh yang penting dalam perkembangan karir seseorang. Dikarenakan hal ini mencakup *self esteem* (harga diri), *self expectation* (pengharapan diri), *self efficacy* pengambilan

keputusan karir, *locus of control* (pusat kendali diri), keterampilan, minat, bakat, kepribadian, dan usia.

c) Faktor sosial – ekonomi menjadi faktor ketiga yang berpengaruh terhadap kematangan karir, faktor sosial – ekonomi mencakup 3 faktor lainnya, yaitu:

- I. Lingkungan, lingkungan dapat mempengaruhi kematangan karir melalui tiga cara yaitu : kesempatan individu mendapatkan pekerjaan, hal – hal dimana ia merasa nyaman, dan informasi yang diterima mengenai jalur karir yang cocok.
- II. Status sosial – ekonomi, menurut Dillard & Perrin (dalam Pinasti, 2011) secara umum masyarakat dari latar belakang status sosial ekonomi yang tinggi, memiliki cita – cita karir yang tinggi pula. Beberapa hal yang sering dikaitkan dengan latar belakang ekonomi rendah seperti harga diri yang rendah, kurangnya *role model* (model peran) yang kuat dari laki – laki, informasi karir yang terbatas, keuangan yang tidak memadai, kurangnya dorongan untuk sukses dan stereotip yang negatif.
- III. Jenis Kelamin, Menurut Overstreet (dalam Wijaya, 2011) bahwasanya kematangan karir laki – laki lebih tinggi daripada perempuan karena peranan sosial laki – laki. Dimana seorang laki – laki merupakan sumber ekonomi yang utama dalam keluarga.

Dari pendapat para ahli di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya faktor yang memengaruhi kematangan karir terdiri dari : (1) faktor internal, yaitu kepribadian, intelektual, jenis kelamin, *self esteem*, *self expectation*, *self efficacy*,

locus of control, keterampilan, minat, bakat. (2) faktor eksternal, yaitu status sosial ekonomi, lingkungan, informasi.

2. Self Efficacy Pengambilan Keputusan Karir

1. Pengertian Self Efficacy Pengambilan Keputusan Karir

Menurut (Alissa & Akmal, 2019) memaparkan bahwasannya *self efficacy* pengambilan keputusan karir adalah suatu keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas – tugas terkait karir yang diukur dari beberapa dimensi *self efficacy* pengambilan keputusan karir, yaitu *goal selection*, *occupational information*, *problem solving*, *planning*, *self appraisal*, dan *social affirmation*.

Menurut (Sinring & Umar 2021) bahwasannya *Self efficacy* pengambilan keputusan karir adalah suatu pengambilan keputusan untuk karir seseorang yang berkontribusi besar pada tujuan dan tindakan, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap keyakinan diri mereka mencapai tujuan karirnya.

Jadi, berdasarkan pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwasannya *self efficacy* pengambilan keputusan karir adalah suatu keyakinan individu terhadap kemampuannya guna untuk mengambil keputusan untuk karirnya yang akan berkontribusi besar pada tujuan karir.

2. Aspek – Aspek Self Efficacy Pengambilan Keputusan Karir

Menurut (Bandura, 1997) aspek – aspek *self efficacy* pengambilan keputusan karir terdiri dari :

a) *Mastery experience* (Pengalaman pribadi)

Keyakinan diri tidak muncul secara instan tetapi dari pengalaman seorang individu, dan dari teori yang didapat dari perilaku dan peraturan diri. Pengalaman

seseorang merupakan suatu pengalaman belajar yang didapat dari berbagai pengalaman yang sudah dialami oleh seseorang. Jika pengalaman itu merupakan pengalaman keberhasilan maka dapat meningkatkan *self efficacy* karir seseorang. Sebaliknya, jika pengalaman itu merupakan pengalaman kegagalan maka akan menurunkan *self efficacy* karir seseorang. Apabila seseorang mengalami kesuksesan/kegagalan (sesekali) setelah orang tersebut mengalami banyak pengalaman 31 kesuksesan/kegagalan, hal tersebut tidak berdampak banyak terhadap *self efficacy* karir seseorang.

b) *Vicarious experience* (Pengalaman orang lain)

Keyakinan diri seseorang yang dipengaruhi oleh orang lain yang dijadikan sebagai model orang tersebut. Melalui pengalaman orang lain yang disediakan oleh model sosial seseorang akan memiliki pandangan kalau orang lain bisa, dia juga harus bisa. Sehingga akan tertanam pada diri individu akan keyakinan tersebut.

c) *Social persuasion* (Persuasi sosial)

Menurut (Bandura, 1997) persuasi sosial juga memegang peranan dalam mempengaruhi self efficacy yang dimiliki oleh individu. Dimana individu yang dipercaya oleh orang di sekitarnya akan memiliki keyakinan yang lebih tinggi terhadap kemampuan yang dimiliki daripada individu yang diremehkan oleh orang sekitarnya *Physiological and emotional states* (Keadaan psikologis dan emosional seseorang).

d) *Physiological and emotional states* (Keadaan psikologis dan seseorang)

Keadaan psikologis dan emosional seseorang juga berpengaruh terhadap keyakinan diri seseorang. Mereka menafsirkan reaksi stres dan ketegangan sebagai

tanda - tanda kerentanan terhadap kinerja yang buruk. *Mood* juga mempengaruhi cara pandang orang lain terhadap kinerja seseorang.

(Betz et al., 1983) mengatakan *self efficacy* pengambilan keputusan karir terdiri dari :

a) Penilaian Diri

Penilaian diri merupakan kemampuan dari seorang individu untuk menilai tujuan, keahlian dan minat individu tersebut.

b) Informasi Pekerjaan

Informasi pekerjaan merupakan kemampuan individu dalam mencari informasi yang berisi penjelasan pekerjaan tertentu.

b) Pemilihan Tujuan

Pemilihan tujuan merupakan kemampuan individu untuk menentukan tujuan karir berdasarkan penilaian diri yang dilakukannya.

c) Perencanaan

Perencanaan merupakan kemampuan individu untuk merencanakan persiapan kerja dan tugas – tugas yang menyertai persiapan tersebut.

d) Penyelesaian Masalah

Penyelesaian masalah merupakan kemampuan individu untuk menghadapi kesulitan – kesulitan yang terkait dengan karir.

Jadi, berdasarkan aspek – aspek di atas dapat diambil kesimpulan bahwasannya pengalaman pribadi, pengalaman orang lain, persuasi sosial, keadaan psikologis dan emosional seseorang, penilaian diri, informasi pekerjaan, pemilihan tujuan, perencanaan dan penyelesaian masalah dapat mempengaruhi tingkat *self efficacy* pengambilan keputusan karir (CDSE) seorang individu. Aspek – aspek di atas dapat

memperkuat atau memperlemah *self efficacy* karir yang dimiliki mahasiswa tingkat akhir. Misalnya mahasiswa tingkat akhir yang tidak memiliki persuasi verbal dan dorongan dari orang lain dalam masyarakat seperti dosen, orang tua, atau konselor akan memiliki *self efficacy* pengambilan keputusan karir yang rendah. Begitu pula sebaliknya, jika mahasiswa tingkat akhir memiliki persuasi verbal serta mendapat dorongan dari masyarakat sekitar akan memiliki *self efficacy* pengambilan keputusan karir yang tinggi.

3. Faktor – Faktor *Self Efficacy* Pengambilan Keputusan Karir

(Stacy, 2003:3) pada penelitiannya menjelaskan bahwa *self efficacy* pengambilan keputusan karir seseorang dipengaruhi beberapa faktor, yaitu :

a) Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berada dalam diri individu itu sendiri.

Faktor internal mencakup :

1. Jenis Kelamin

Pada penelitian (Stacy, 2003:3), wanita memiliki tingkat *self efficacy* pengambilan keputusan karir yang lebih tinggi dibandingkan pria. Oleh karena itu, berdasarkan penelitian tersebut, pria perlu diarahkan dalam sebuah aktivitas yang mendukung pembelajaran interaktif, dengan bahasa yang sesuai dan *role model* yang positif untuk meningkatkan *self efficacy* pengambilan keputusan karir.

2. Umur

Semakin tua umur individu maka semakin tinggi *self efficacy* pengambilan keputusan karir yang dimiliki. Individu dengan rentang usia 24 - 30 tahun

memiliki persepsi yang lebih baik terkait *self efficacy* pengambilan keputusan karirdibandingkan individu yang berada pada kisaran umur 19 - 20 tahun.

3. Prestasi

Mahasiswa yang memiliki rata - rata IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) yang tinggi pada seita semester maka juga memiliki tingkat *self efficacy* pengambilan keputusan kariryang tinggi dibandingkan mahasiswa dengan rata - rata IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) yang tergolong rendah.

4. Kebutuhan untuk Berkembang

Kebutuhan untuk berkembanu membuat para mahasiswa cenderung lebih tertantang dalam mengerjakan tugas yang membuat *self efficacy* pengambilan keputusan karir meningkat.

5. *Future Time Perspective* (Sudut Padang akan Masa Depan)

Sudut pandang akan masa depan memiliki hubungan positif dengan *self efficacy* pengambilan keputusan karir. Mahasiswa akan berusaha untuk mengambil langkah - langkah yang diperlukan untuk mentapai karirnya saat tamat nanti. Sehingga, akan berdampak pada peningkatan *self efficacy* pengambilan keputusan karir.

6. Kepribadian Poraktif

Pada kepribadian proaktif ini, semakin tinggi kepribadian proaktif maka semakin tinggi pula tingkat *self efficacy* pengambilan keputusan karir pada mahasiswa tingkat akhir. (Hsieh & Huang, 2014) menyatakan bahwasannya mahasiswa yang memiliki kepribadian proaktif lebih inisiatif untuk

melakukan sesuatu dalam mencapai tujuan, menghadapi masalah serta memanfaatkan kesempatan yang berdampak pada peningkatan *self efficacy* pengambilan keputusan karir.

b) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu, yaitu berupa pengaruh lingkungan dan masyarakat. Faktor eksternal terdiri dari :

1. Jurusan

Mahasiswa yang memilih jurusannya dengan kemauan sendiri maka memiliki *self efficacy* pengambilan keputusan karir yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang jurusannya dipilih atas dasar kemauan orang tua atau hanya ikut - ikut teman saja. Hal ini dikarenakan individu yang memilih jurusan sendiri maka ia mengetahui karir nya kedepan saat ia sudah selesai menjalankan kuliah nya.

2. Kursus Perencanaan Karir

Cox (Edith & Stacy, 2003) menyatakan bahwasanya kursus yang berhubungan dengan perencanaan karir membuat adanya peningkatan yang signifikan terhadap *self efficacy* pengambilan keputusan karir.

3. Dukungan dari Orang Tua

Dukungan dari orang tua mencakup dukungan verbal, kepedulian terhadap pilihan karir serta ekspresi cinta pada anak dapat meningkatkan *self efficacy* pengambilan keputusan karir.

Menurut Choi (2016) ada beberapa faktor yang mempengaruhi *self efficacy* pengambilan keputusan karir, antara lain :

1. *Self Esteem*

Self esteem merupakan elemen penting dari self efficacy pengambilan keputusan karir, hal ini dikarenakan jika self esteem seorang individu tinggi maka self efficacy pengambilan keputusan karir seseorang juga tergolong tinggi. Begitu juga sebaliknya, jika self esteem seorang individu rendah maka self efficacy pengambilan keputusan karir seseorang juga rendah.

2. Identitas Karir

Identitas karir merupakan faktor penting dari self efficacy pengambilan keputusan karir yang dapat dikatakan dengan identitas kejuruan. Identitas kejuruan berkorelasi positif dengan efikasi diri pengambilan keputusan karir. Semakin tinggi identitas kejuruan maka semakin tinggi pula self efficacy pengambilan keputusan karirnya. Begitu juga sebaliknya, jika identitas kejuruan rendah maka self efficacy pengambilan keputusan karirnya juga tergolong rendah.

3. Dukungan Teman Sebaya

Dukungan teman sebaya berfungsi sebagai salah satu jenis pengaruh kontekstual proksimal pada *self efficacy* pengambilan keputusan karir. Dukungan teman sebaya secara konsisten berkaitan dengan *self efficacy* pengambilan keputusan karir.

4. Harapan Hasil Karir

Harapan hasil karir merupakan salah satu faktor yang memiliki hubungan positif dengan *self efficacy* pengambilan keputusan karir. Jadi, semakin tinggi harapan hasil karir maka semakin tinggi *self efficacy* pengambilan keputusan

karirnya. Begitu sebaliknya, semakin rendah harapan hasil karir maka semakin rendah *self efficacy* pengambilan keputusan karirnya.

5. Keraguan Karir

Keraguan karir berkorelasi negatif dengan *self efficacy* pengambilan keputusan karir. Semakin tinggi keraguan karir individu maka semakin rendah *self efficacy* pengambilan keputusan karirnya. Begitu sebaliknya, jika semakin rendah keraguan pada individu maka semakin tinggi *self efficacy* pengambilan keputusan karirnya.

Berdasarkan beberapa faktor di atas dapat diambil kesimpulan bahwasannya *self efficacy* pengambilan keputusan karir berkaitan dengan faktor internal & faktor eksternal. Pada faktor internal terdiri dari beberapa faktor yaitu jenis kelamin, umur, prestasi, kebutuhan untuk berkembang, sudut pandang akan masa depan dan kepribadian proaktif. Pada faktor eksternal terdiri dari beberapa faktor yaitu jurusan, kursus perencanaan karir, dukungan dari orang tua. Dan semua faktor di atas berkorelasi positif dengan *self efficacy* pengambilan keputusan karir, kecuali pada keraguan karir. Pada keraguan karir, semakin tinggi keraguan karir individu maka semakin rendah *self efficacy* pengambilan keputusan karirnya. Begitu sebaliknya, jika semakin rendah keraguan pada individu maka semakin tinggi *self efficacy* pengambilan keputusan karirnya.

3. Hubungan antara *Self Efficacy* Pengambilan Keputusan Karir dengan Kematangan Karir

Pemilihan bidang karir atau bidang pekerjaan merupakan suatu proses yang berlangsung terus menerus dalam kehidupan seseorang. Menurut Sudjinawati (Marliyah, 2004) pemilihan karir pada masa dewasa awal merupakan suatu proses

dimana individu mengarahkan diri kepada suatu tahap baru dalam kehidupannya, melihat posisi mereka dalam kehidupan sampai pembuatan keputusan karir mereka. Hal inilah yang berhubungan dengan *self efficacy* pengambilan keputusan karir, yaitu keyakinan dan kepercayaan yang ada dalam diri seseorang akan kemampuan yang dimiliki untuk melakukan sesuatu sehingga dapat membentuk perilaku yang sesuai dengan harapan yang diinginkan dan tentang kemampuan terhadap diri sendiri yang berhubungan dengan karir yang dijalani dan akan dijalani.

Menurut Selingman (Pinasti, 2011) kematangan karir dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu diantaranya adalah *self efficacy*. Hasil penelitian yang dilakukan Selingman (Pinasti, 2011) menemukan bahwasannya *self efficacy* pengambilan keputusan karir berkorelasi positif dengan kematangan karir dengan koefisien korelasi sebesar 0,456. Artinya, semakin tinggi *self efficacy* pengambilan keputusan karir maka semakin tinggi pula kematangan karir pada seorang individu. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah *self efficacy* pengambilan keputusan karir maka semakin rendah kematangan karir pada seorang individu.

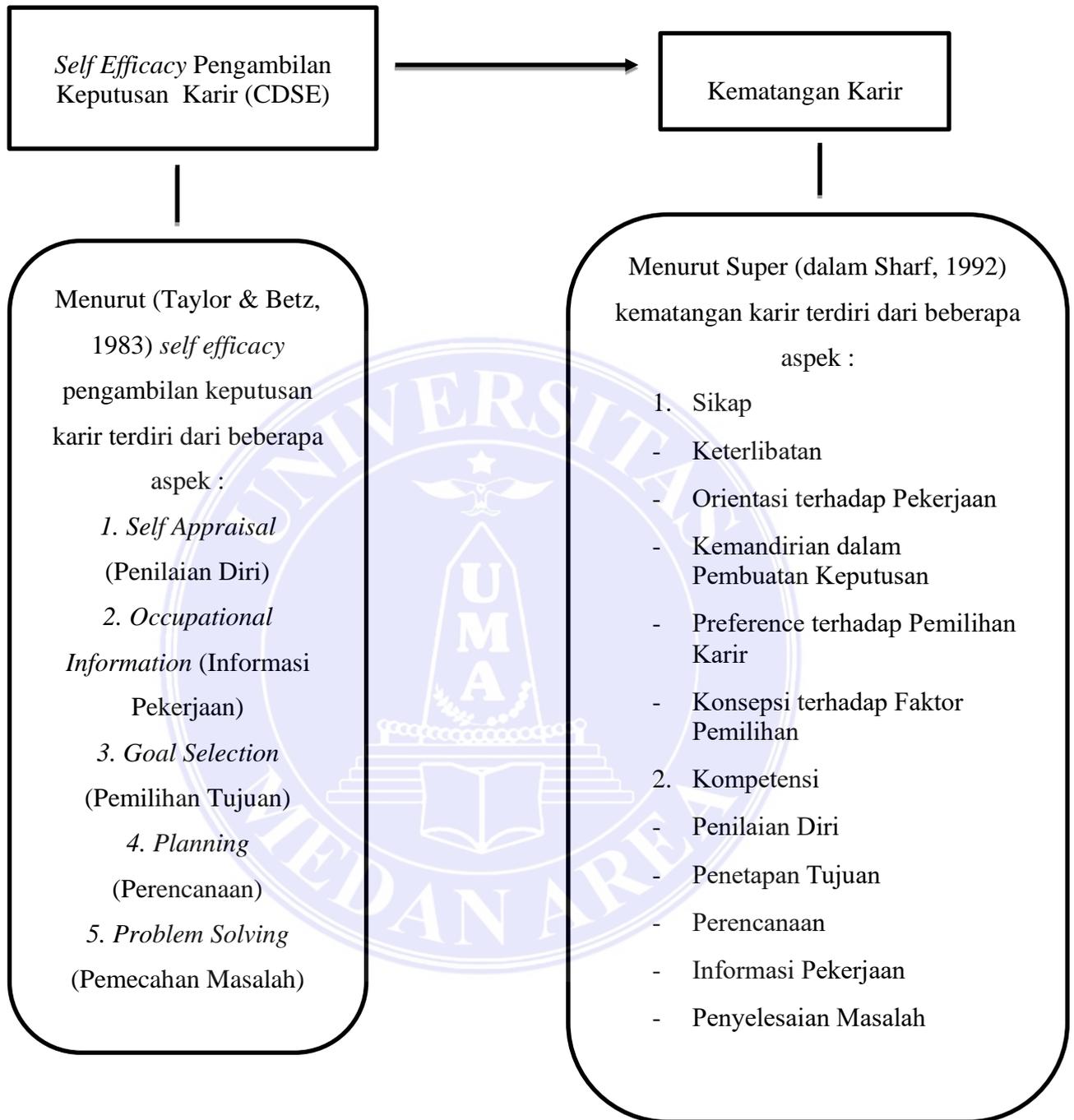
Menurut (Savickas, 2011) sikap, keyakinan, dan kompetensi dalam model kematangan karir merupakan dimensi fundamental menuju adaptabilitas karir, dan konsep utama dalam teori konstruksi karir. Seseorang yang memiliki *self efficacy* pengambilan keputusan karir yang baik maka akan dapat menunjang untuk mencapai kematangan karirnya.

Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh (Wahyuningsih, Nugroho El., dkk 2023) yang menemukan bahwa *self efficacy* pengambilan keputusan karir berkorelasi positif dengan kematangan karir, ditandai dengan hasil penelitian sebesar 22,9% atau 0,229 dari hasil tersebut dapat diambil kesimpulan

bahwasannya semakin tinggi *self efficacy* pengambilan keputusan karir maka semakin tinggi kematangan karir seseorang. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah *self efficacy* pengambilan keputusan karir maka semakin rendah kematangan karir individu tersebut.

Self-efficacy pengambilan keputusan karir memiliki dimensi dimana skala tersebut diberi nama *Career Decision Sef Efficacy*. Dimensi yang pertama adalah penilaian diri yaitu mengacu pada bagaimana individu menilai tentang keyakinan terhadap karir yang akan diputuskan. Dimensi kedua yaitu informasi karir atau pekerjaan, informasi karir disini mengacu kepada keyakinan individu dengan informasi yang dimiliki tentang bidang karir yang diminati. Dimensi yang ketiga adalah pemilihan tujuan, artinya individu memiliki keyakinan tentang pilihan tujuan yang akan dicapai melalui karir yang akan diputuskan. Dimensi yang keempat adalah perencanaan, artinya individu memiliki keyakinan dengan rencana kedepan yang terkait dengan karir yang akan diputuskan. Dimensi yang terakhir adalah pemecahan masalah, artinya individu memiliki keyakinan untuk memecahkan masalah yang akan dihadapi saat memutuskan karir yang dibuat.

4. Kerangka Konseptual



BAB III

METODE PENELITIAN

1. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Tabel 1 Waktu Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal																																
2	Seminar Proposal																																
3	Perbaikan Proposal																																
4	Kegiatan Penelitian																																
5	Seminar Hasil																																
6	Perbaikan Skripsi																																

7	Sidang Meja Hijau								
---	----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian di laksanakan di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, yang terletak di Jalan Setia Budi No. 79 B, Tj. Rejo, Kec, Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara 20112.

2. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu dengan menganalisis data dengan menggunakan angka – angka, rumus, atau model matematis berdasarkan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai. Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe penelitian korelasi (hubungan). Menurut (Creswell, 2014) penelitian kuantitatif korelasional adalah penelitian dengan menggunakan metode statistik yang mengukur pengaruh antara dua variabel atau lebih. Hal ini sejalan dengan pendapat (Sukardi, 2009) penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Variabel yang digunakan dalam penelitian korelasi minimal dua variabel yaitu variabel X dan variabel Y. Sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini terdapat variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah self efficacy pengambilan keputusan karir. Sedangkan Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kematangan karir. Penelitian ini dilakukan di Universitas Medan Area Angkatan 2020 Program Studi Psikologi.

3. Metode Pengambilan Data

Pada metode pengambilan data terdiri dari 2 skala, yaitu :

1. Skala Kematangan Karir

Super (dalam Sharf, 1992) mendefinisikan kematangan karir sebagai kesiapan individu untuk menyelesaikan tugas perkembangan. Kesiapan yang dimaksud didalamnya terdapat kesiapan kognitif maupun kesiapan afektif. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur kematangan karir dalam penelitian ini adalah alat ukur CMI (*Career maturity inventory*) yang telah diadaptasi ke dalam bahasa Indonesia yang dibuat oleh Taganing dkk (2006).

Berdasarkan uji reliabilitas pada alat test kematangan karir CMI Indonesia diperoleh : skala sikap yang diukur menggunakan formula alpha cronbach memiliki nilai alpha 0,733. Sedangkan skala kompetensi yang diukur menggunakan formula Kuder- Richardson 20 memiliki nilai sebesar 0,707. Dari uji validitas dengan menganalisa uji korelasi antara skor item terhadap skor total item, nilai validitas berkisar antara 0,249. Diperoleh hasil bahwa 27 item perlu dihilangkan. Setelah item-item tersebut dihilangkan didapatkan hasil nilai alpha menjadi 0,928 dengan total item yang valid sebanyak 24 item pada skala sikap dan 28 item pada skala kompetensi. Total item keseluruhan untuk CMI Indonesia yang baru yaitu 53 item. Berikut adalah penjabaran dari item baru yang valid yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 2 Skala Kematangan Karir

Dimensi	Indikator	Favourable	Unfavourable	Total
Sikap	Keterlibatan	2, 14	5	3
	Orientasi terhadap pekerjaan	4, 13	9,10,17,19	6
	Kemandirian dalam pembuatan keputusan	3, 7, 8	11,16,18,23	5
	<i>Preference</i> terhadap pemilihan karir	1	12, 15, 21, 22	7
	Konsepsi terhadap faktor pemilihan	6	20, 24	3
Kompetensi	Penilaian diri	25,28,38,40	39,41	6
	Penetapan tujuan	46	47,51,52	4
	Perencanaan	27,29,36,42,43	26,44	7
	Informasi pekerjaan	30,31,33,34, 35		5
	Penyelesaian masalah	32,37,45	48,49,50	6
Total		27	25	52

2. *Self Efficacy* Pengambilan Keputusan Karir

Skala *Self Efficacy* Pengambilan Keputusan Karir disusun berdasarkan teori Taylor & Betz. Lalu skala divalidasi dalam populasi Indonesia oleh Nur Ani Abidul Umam (2015). Dari proses uji coba, diperoleh hasil uji validitas temi pada *self efficacy* pengambilan keputusan karir dengan jumlah item 25 yang diujikan kepada 92 subjek, didapatkan hasil bahwa 25 item, dari 1 item yang tidak valid didapat r terendah sebesar 0,179 sedangkan dari 24 item yang valid didapat r tertinggi sebesar 0,611. Oleh karena itu, validitasnya berkisar antara 0,179 – 0,611. Dan untuk skala *self efficacy* pengambilan keputusan karir diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,796%.

Tabel 3 Skala Self Efficacy Pengambilan Keputusan Karir

Dimensi	Favourable	Unfavourable	Total
<i>Self appraisal</i> (penilaian diri)	5,8,14,18, 20,22		6
<i>Occupational information</i> (informasi pekerjaan)	1,10,19,21,23,25		6
<i>Goal selection</i> (pemilihan tujuan)	2,6,7,9,11,16		6
<i>Planning</i> (perencanaan)	3,12,24		3
<i>Problem solving</i> (pemecahan masalah)	4	13,17	3
Total	22	2	24

4. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2019) populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Angkatan 2020 yang sedang menempuh semester 7 sebanyak 264 orang.

2. Sampel Penelitian

(Sugiyono, 2019) memaparkan bahwasannya sampel merujuk pada segmen populasi yang dapat diambil sebagai sumber data penelitian, dan populasi tersebut memiliki karakteristik tertentu. Pendapat serupa diungkapkan oleh (Somantri, 2006) bahwasannya sampel adalah bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Menurut (Sugiyono, 2019) Total Sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi.

5. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Total Sampling, menurut (Sugiyono, 2019), dalam pemilihan sampel, peneliti harus bisa mempertimbangkan beberapa faktor untuk menentukan jumlah sampel yang sesuai. Berdasarkan hal tersebut, peneliti menetapkan beberapa kriteria untuk penelitian ini, yaitu :

- a) Mahasiswa Jurusan Psikologi Angkatan Tahun 2020 yang sedang berkuliah di Universitas Medan Area.

6. Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2019), langkah awal dalam menyusun penelitian adalah metode pengumpulan data, dikarenakan pengumpulan data merupakan tujuan dari peneliti. Kuesioner adalah sebuah formula pertanyaan yang telah diatur secara sistematis dan tidak dapat diubah. Di dalamnya terdapat beberapa pilihan jawaban yang berbeda, dan responden menentukan jawaban yang sesuai dengan pandangannya (Bungin, 2005).

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan jenis skala sikap model likert. Skala model likert disusun untuk mengungkapkan sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Pernyataan skala likert terbagi atas dua macam, yaitu *favorable* (mendukung atau memihak pada objek sikap) dan *unfavorable* (tidak mendukung objek sikap). Penelitian ini menggunakan dua skala yaitu skala kematangan karir dan skala *selfefficacy* pengambilan keputusan karir (CDSE).

7. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu bentuk yang diterapkan oleh para peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang suatu hal yang ingin diteliti, setelah mengetahui informasi tersebut lalu ditariklah kesimpulan. Variabel yang digunakan dalam penelitian dapat diklasifikasikan menjadi (1) Variabel *Independen* dan (2) Variabel *Dependen*.

1. Variabel Bebas (X) : *Self Efficacy* Pengambilan Keputusan Karir
2. Variabel Terikat (Y) : Kematangan Karir

8. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional pada suatu penelitian adalah unsur penelitian yang terkait dengan variabel yang terdapat dalam judul penelitian. Definisi operasional dipergunakan sebagai landasan atau alasan mengapa sesuatu yang bersangkutan memang bisa mempengaruhi variabel tidak bebas. Menurut (Azwar, 2015) definisi operasional adalah suatu definisi yang memiliki arti tunggal dan dapat diterima secara objektif dimana indikatornya tidak kelihatan. Definisi operasional dari penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Kematangan Karir

Kematangan karir adalah suatu keberhasilan seorang individu dalam mencapai tugas perkembangannya melalui pengumpulan informasi mencakup diri, penggunaan kemampuan yang sudah dimiliki dan dilakukannya konsultasi dengan orang lain mengenai karir yang akan diambil.

2. *Self Efficacy* Pengambilan Keputusan Karir

Self Efficacy Pengambilan Keputusan Karir adalah suatu keyakinan individu terhadap kemampuannya guna untuk mengambil keputusan untuk karirnya yang akan berkontribusi besar pada tujuan karir.

9. Validitas dan Reliabilitas

Pada setiap penelitian haruslah berasal dari alat ukur yang mencerminkan fenomena apa yang diukur. Untuk itu perlu dilakukan analisis butir (validitas dan reliabilitas).

a) Validitas

Menurut (Azwar, 2015) validitas merupakan suatu ketetapan dan kecermatan alat ukur menjalankan fungsi suatu pengukuran. Suatu alat ukur dapat dikatakan

valid dikarenakan alat ukur dapat memberikan hasil pengukuran yang sesuai dengan maksud dan tujuan diadakan suatu pengukuran. Ketika seorang peneliti ingin melakukan pengujian validitas pada masing – masing item, maka dilakukannya pengkorelasian skor masing – masing butir dengan skor total yang merupakan jumlah masing – masing skor butir. Bila koefisien korelasinya sama ataupun diatas 0,30 maka item tersebut dinyatakan valid, namun bila nilai korelasinya kurang dari 0,30 maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk pengukuran validitas alat ukur penelitiannya adalah menggunakan teknik *Corrected Item Total Correlation*. Dan validitas dalam penelitian ini akan diuji dengan menggunakan bantuan SPSS (*Statistic Packages For Social Science*) versi 21.0 *for windows*.

b) Reliabilitas

Menurut (Azwar, 2007), hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam suatu penelitian beberapa kali dilakukannya pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama selama aspek dalam diri subjek yang diukur memang belum berubah. Reliabilitas dapat dikatakan kepercayaan, keandalan, kestabilan, dan konsistensi. Reliabilitas juga memiliki koefisien dalam rentang nilai 0 – 1. Jika koefisien skala semakin mendekati nilai 1 maka dapat dikatakan bahwasannya skala tersebut mempunyai koefisien reliabilitas yang baik, sebaiknya apabila koefisien skala semakin mendekati 0 artinya semakin rendah reliabilitasnya (Azwar, 2007).

10. Metode Analisis Data

Menurut (Hardani *et al.*, 2020) analisis data merupakan suatu proses penyerdehanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dengan

menggunakan metode kuantitatif. Dan dengan menggunakan metode kuantitatif diharapkan menghasilkan pengukuran yang akurat tentang respon yang diberikan responden. Sehingga data yang berbentuk angka dapat diolah dengan metode statistic. Analisis data dengan menggunakan program computer SPSS 21.0. Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *korelasi pearson product moment*.

Korelasi pearson product moment merupakan korelasi sederhana yang hanya melibatkan satu variabel terikat (*dependent*) dan satu variabel bebas (*independent*). *Korelasi pearson product moment* digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan *self efficacy* pengambilan keputusan karir (CDSE) dengan kematangan karir pada mahasiswa tingkat akhir jurusan Psikologi Universitas Medan Area.

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan *self efficacy* pengambilan keputusan karir pada mahasiswa tingkat akhir jurusan psikologi Universitas Medan Area, maka dipakai perhitungan dengan menggunakan Analisa *Product Moment Correlation*. Metode yang paling dasar digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel yaitu korelasi linear sederhana atau korelasi *Pearson Product Moment*.

BAB V

SIMPULAN & SARAN

1. Simpulan

Berdasarkan perumusan masalah, hipotesis, data penelitian serta hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan hasil perhitungan analisis korelasi *product moment*, dapat diketahui adanya hubungan positif antara *self efficacy* pengambilan keputusan karir (CDSE) dengan kematangan karir. Hal ini dibuktikan dengan koefisien korelasi $r_{xy} = 0,711$, dengan signifikan $p < 0,010$.
2. Koefisien determinan (r^2) dari hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah $r^2 = 0,505$. Yang artinya, hal ini menunjukkan bahwa *self efficacy* pengambilan keputusan karir (CDSE) berdistribusi besar sebesar 50% terhadap kematangan karir. Hal ini menunjukkan ada 50% faktor lainnya yang mempengaruhi kematangan karir.
3. Berdasarkan hasil uji mean dapat disimpulkan bahwa kematangan karir tergolong rendah dengan nilai mean hipotetik sebesar 95 dan mean empiriknya sebesar 81,03. Selanjutnya *self efficacy* pengambilan keputusan karir (CDSE) tergolong rendah dengan nilai mean hipotetik sebesar 50 dan mean empirik sebesar 43,40.

2. Saran

1. Untuk Mahasiswa

Penelitian ini dapat menjadi landasan bagi mahasiswa tingkat akhir untuk lebih memahami hubungan antara *self efficacy* pengambilan keputusan karir (CDSE)

dengan kematangan karir mereka. Dengan cara, mahasiswa harus mengetahui apa minat dan bakat yang ia miliki, lalu bisa melakukan riset tentang pekerjaan yang akan dominate sesuai minat dan bakat, misalnya dengan melakukan riset di *platform online* (tiktok, instagram). Dengan demikian, mahasiswa akan memiliki kestabilan dalam berfikir dan memiliki keyakinan yang kuat untuk meraih karir yang diminati.

2. Untuk Fakultas

Fakultas dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai dasar untuk menyusun program bimbingan karir yang lebih efektif bagi mahasiswa psikologi. Program-program tersebut dapat difokuskan pada pengembangan *self efficacy* dalam pengambilan keputusan karir serta memfasilitasi pertumbuhan kematangan karir mahasiswa. Dengan cara yang terdiri dari :

- Fakultas dapat mengevaluasi kebutuhan mahasiswa, dengan melakukan survey untuk memahami kebutuhan dan tantangan mahasiswa dalam pengambilan keputusan karir serta pengembangan kematangan karir.
- Fakultas dapat membuat program bimbingan karir, dengan berdasarkan hasil evaluasi kebutuhan fakultas dapat mulai mengembangkan program bimbingan karir yang berfokus pada pengembangan *self efficacy* dalam pengambilan keputusan karir dan memfasilitasi pertumbuhan kematangan karir mahasiswa.

3. Untuk Pemerintah:

Pemerintah dapat menggunakan temuan penelitian ini sebagai dasar untuk merancang kebijakan pendidikan yang lebih mendukung pengembangan kematangan karir pada tingkat perguruan tinggi. Hal ini dapat melibatkan integrasi

program-program yang memperkuat *self efficacy* mahasiswa dalam mengambil keputusan karir, sehingga meningkatkan kesiapan mereka dalam menghadapi dunia kerja. Dengan cara yang terdiri dari :

- Pemerintah melakukan pengembangan kebijakan baru guna untuk memperkuat pengembangan kematangan karir pada tingkat perguruan tinggi. Dan pastikan kebijakan ini mencakup integrasi program – program yang mendukung *self efficacy* mahasiswa dalam mengambil keputusan karir.
- Dan setelah adanya kebijakan baru yang sudah diperbarui, pemerintah harus memastikan implementasi yang efektif. Hal ini kemungkinan dapat melibatkan pelatihan bagi tugas Pendidikan, alokasi sumber daya yang memadai, dan pemantauan secara teratur untuk menilai kemajuan implementasi.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya:

Peneliti selanjutnya juga dapat melakukan riset pada fakultas lain maupun universitas lain dikarenakan pada penelitian ini hanya menggunakan populasi mahasiswa Fakultas Psikologi angkatan 2020 Universitas Medan Area. Penelitian selanjutnya juga dapat memperluas cakupan dengan meneliti faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi kematangan karir, seperti dukungan sosial, motivasi intrinsik, atau faktor lingkungan. Selain itu, penelitian longitudinal juga dapat dilakukan untuk melacak perkembangan kematangan karir dari waktu ke waktu dan mengidentifikasi faktor-faktor yang berperan dalam perubahan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Alissa, Shavira dan Akmal, Zakiah Sari. 2018. *Career Decision Making Self Efficacy Mediator antara Dukungan Kontekstual dan Adaptabilitas Karier*. Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Konseling Universitas YARSI Jakarta Vol 5 Nomor 1 Juni 2019. Hal 01 – 08.
- Apriansyah, A., Mishbahuddin Prodi Bimbingan dan Konseling, A., & Keguruan dan Ilmu Pendidikan, F. (2018). HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DENGAN KEMAMPUAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR SISWA MAN 2 KOTA BENGKULU. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Dan Konseling FKIP Universitas Bengkulu, 1*.
- Ardiyanti, D., Alsa, A., & Studi Magister Profesi Psikologi, P. (2015). Pelatihan “PLANS” untuk Meningkatkan Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karir. *GADJAH MADA JOURNAL OF PROFESSIONAL PSYCHOLOGY, 1*(1), 1–17.
- Arjanggi, R., Dwi Adnjani, M., & Sholihah, H. (2020). *Career Decision-Making Self-Efficacy Among College Students*.
- Atmaja, T. T. (2014). Upaya meningkatkan perencanaan karir siswa melalui bimbingan karir dengan penggunaan media modul. *Psikopedagogia, 3*(2). <https://core.ac.uk/download/pdf/324200484.pdf>.
- Azwar, Saifuddin. 2007. *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Bandura, Albert. 1997. *Self Efficacy. The Exercise of Control*. New York. W. H. Froeman and Company.
- Bella, K., SRRetnaningdyastuti, T., & Rohastono Ajie, G. (2022). HUBUNGAN SELF-EFFICACY DENGAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIER SISWA KELAS XI SMA INSTITUT INDONESIA. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling, 6*(2).
- Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada
- Choi, E., & Choi, I. (2016). *The associations between body dissatisfaction, body figure, self- esteem, and depressed mood in adolescents in the United States and Korea: a moderated mediation analysis*. *Journal of Adolescence, 53*, 249–259.
- Creed, P., Patton, W., & Prideaux, L. A. (2006). Causal relationship between career indecision and career decision-making self-efficacy: A longitudinal cross-

lagged analysis. *Journal of Career Development*, 33(1), 47–65.
<https://journals.sagepub.com/doi/10.1177/0894845306289535>.

Creswell, John W, 2014, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar

Dewi, R., Diri, H. E., Dukungan, D., Keluarga, S., Kematangan, D., Pada, K., Keperawatan, M., & Lhokseumawe, S. M. (2017). *The Relationship Of Relationship Between Self Efficacy And Social Support With Career Maturity On The Student Of Nurse Stikes Muhammadiyah Lhokseumawe Rahmia Dewi STIKes Muhammadiyah Lhokseumawe.* 9(1).
<http://ojs.uma.ac.id/index.php/analitika>.

Diana, D. W., Nugroho. S. (2023). Hubungan Self Efficacy Karir dengan Kematangan Karir Dalam Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan di Kabupaten Boyolali (Vol. 10, Issue 2).

Diri, H. E., Keputusan, P., Efikasi, H., Pengambilan, D., Karier, K., Siswa, K., & Darmasaputro, A. (2018). *Jurnal Pendidikan Penabur-No.30/Tahun ke-17/Juni.*

Diri, H. E., Sosial, D., Dengan, K., Karir Pada Mahasiswa, K., Stikes, K., Lhokseumawe, M., Dewi, R., Lubis, L., & Aziz, A. (n.d.). Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi Relationship Between Self Efficacy and Student of Nurse STIKES Muhammadiyah Lhokseumawe. In *Jurnal Ilmiah Magister Psikologi* (Vol. 2, Issue 1).
<http://jurnalmahasiswa.uma.ac.id/index.php/tabularasa>

Dwi Zulpani, T., & Zelitri, A. (2023). HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA DENGAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS PADA KELAS XI. *Theorema: The Journal Education of Mathematics*, 4(1).

Edith, M., & Stacy, W. (2003). *LSU Digital Commons Influences of selected demographic variables on the career decision - making self - efficacy of college seniors.*

Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karier Adhi Darmasaputro, H., Darmasaputro, A., & Gunawan Fakultas Psikologi UKRIDA Jakarta, W. (n.d.). *Hubungan Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karier dan Pengambilan Keputusan Karier pada Siswa SMA.*

Febriana, L. Z., & Masykur, A. M. (n.d.). HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA DENGAN EFIKASI DIRI PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR PADA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 SAYUNG DEMAK. In *Jurnal Empati* (Vol. 10).

- Firdaus, W., & Arjanggi, R. (2020). Self-efficacy and career decision making difficulties in senior high school students. *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(2), 141–150. <https://doi.org/10.23917/indigenous.v5i2.8941>
- Hadi, S dan Pamardiningsih, Y. 2000. *Panduan Manual Seri Program Statistik (SPS 2000)*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.
- Hami, A. Dkk. (2006). *Gambaran kematangan karir pada para calon sarjana di lingkungan Fakultas psikologi universitas padjajaran*. Skripsi. Tidak diterbitkan.
- Hardani, Auliya, N. H., Adriani, H., Cardani, R.A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D.J., & Istiqomah, R.R. (2020). *Buku metode penelitian kualitatif dan kuantitatif* (H. Abadi (ed.); I, Issue Maret). CV. Pustaka Ilmu.
- Hurlock, Elizabeth B. 1980. *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Hsieh, H., & Huang, J. (2014). *The effects of socioeconomic status and proactive personality on career decision self - efficacy*. *The Career Development Quarterly*, 62(1), 29 - 43.
- Irfan Syahroni, M., STIT Al-Aziziyah, D., TGH Umar Abdul Aziz kapek Gunung Sari Lombok Barat, J. I., & pos, kode. (2022). PROSEDUR PENELITIAN KUANTITATIF. *Jurnal Al-Musthafa STIT Al-Aziziyah Lombok Barat*, 43(3).
- Islam, J. P., Ushuluddin, F., Humaniora, D., & Banjarmasin, I. A. (2015a). AMT (ACHIEVEMENT MOTIVATION TRAINING) SEBUAH RANCANGAN INTERVENSI UNTUK MENINGKATKAN EFIKASI DIRI PADA MAHASISWA PROGRAM KHUSUS ULAMA IAIN ANTASARI BANJARMASIN (Studi Eksperimen) Mulyani, Mubarak dan Yulia Hairina. In *Studia Insania* (Vol. 3, Issue 1).
- Istiqailia, N., & Sa'idah, I. (2021). *HUBUNGAN ANTARA SELF EFFICACY DENGAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIER PADA SISWA KELAS XII PUTRI MA MIFTAHUL QULUB GALIS PAMEKASAN*. 2(2). <https://doi.org/10.1905/ec.v1i1.1808>.
- Khalid, R. A. (2022). *HUBUNGAN ANTARA CAREER SELF EFFICACY DENGAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR MAHASISWA TINGKAT AKHIR FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG*. Fakultas Psikologi. Tidak Diterbitkan
- Marliyah, dkk. 2004. *Persepsi terhadap Dukungan Orangtua dengan Pembuatan Keputusan Karir Pada Remaja*. *Jurnal Provitae*, Vol. 1.

- Mayasari, I. (2010). Hubungan antara Kematangan Vokasional dengan Minat Berwirausaha pada Mahasiswa (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta). <https://eprints.ums.ac.id/8018/>.
- Muyasaroh, H.B., Ngadiman & Hamidi, N. (2013). Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri Dan Locus Of Control Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Surakarta. Vol 1, No1, Hal 1 s/d 11. Diakses tanggal 19 September 2013, dari <http://eprints.uns.ac.id/1627/1/2127-4796-1-SM.pdf>.
- Oleh. (2019). PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN TERHADAP PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN DI PT. JASARAHARJA PUTRA CABANG BENGKULU. In *Jurnal Professional FIS UNIVED* (Vol. 6, Issue 1).
- Penelitian Pendidikan, S., & Diri Pengambilan Keputusan Karir Di Kalangan Perguruan Tinggi, E. (2020). *Prosiding Kemajuan Pertama Ilmu Sosial, Humaniora dan*. www.onlinedoctranslator.com
- Pinasti, Woro. (2011). *Pengaruh self - efficacy, locus of control dan faktor demografis terhadap kematangan karir mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. Skripsi. Uin Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Purnama, C. Y., Ernawati, L., & Psikologi, F. (2019). Prosiding Seminar Hasil Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat Unjani Expo (UNEX) I. In *Gd. Cimahi Technopark*.
- Rahayu, R. B., & Sawitri, D. R. (n.d.). Nomor 01, Februari 2022. In *Jurnal Empati* (Vol. 11).
- Rokhayati, A., Kambara, R., Ibrahim, M., & Sultan Ageng Tirtayasa, U. (2017). *PENGARUH SOFT SKILL DAN PERENCANAAN KARIR TERHADAP KINERJA KARYAWAN DENGAN KUALITAS PELATIHAN SEBAGAI VARIABEL MODERTOR (Studi empiris pada PT. Krakatau Tirta Industri Cilegon)*. <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JRBM>
- Samosir, M. J., & Suharso, P. L. (2018). EFIKASI DIRI DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIER DAN PARENTAL CAREER-RELATED BEHAVIORS: BERPERANKAH PADA KOMITMEN TERHADAP PILIHAN KARIER REMAJA? In *TAZKIYA Journal of Psychology* (Vol. 6, Issue 1).
- Savickas, M. L. (2011). *Constructing careers : actor, agent, and author*. *Journal of Employment Counseling*, 48 (December), 179 - 181.
- Scierra, D. T. (2004). *School counseling foundation and contemporary issue*. Canada : Thomson Books/Cole.

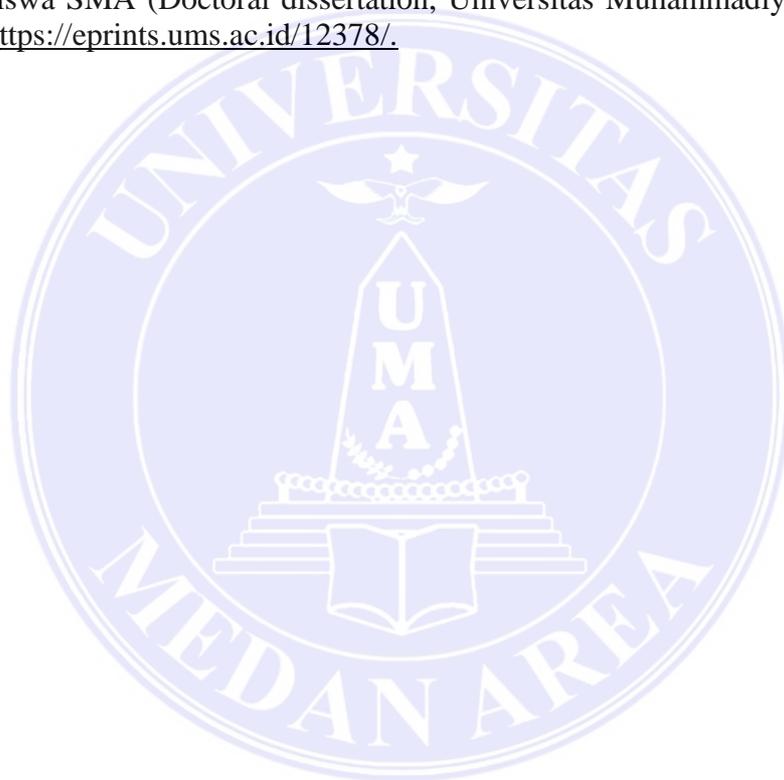
- Septiadi, D. (n.d.). *HUBUNGAN KEPERCAYAAN-SOSIAL DENGAN SELF-EFFICACY DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR UNTUK MEMILIH PERGURUAN TINGGI*.
- Setiobudi, J., Konseling, D., & Yogyakarta, U. N. (n.d.). *THE EFFECT OF SELF-EFFICACY ON TWELFTH GRADE STUDENTS' CAREER DECISION MAKING AT SMA NEGERI 1 KALASAN*.
- Sharf, R. S. (1992). *Applying career development theory to counseling*. California: Brook/Cole Publisher Company.
- Sinaga, D. H., & Kustanti, E. R. (2017). *HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DENGAN EFIKASI DIRI WIRAUSAHA PADA MAHASISWA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS DIPONEGORO* (Vol. 6, Issue 1).
- Sinring, A., & Fadhilah Umar, N. (n.d.). *Perbedaan Efikasi Diri Generasi Z dalam Mengambil Keputusan Karir*. [https://eprints.unm.ac.id/23544/1/prosiding semnas penelitian 2021.pdf](https://eprints.unm.ac.id/23544/1/prosiding%20semnas%20penelitian%202021.pdf).
- Stacy, M. E. W. (2003). *Influences of selected demographic variables on the career decision-making self-efficacy of college seniors*. Louisiana State University and Agricultural & Mechanical College.
- Sukardi. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan(Kompetensi dan Praktiknya)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Taganing K., N.M; Putri, D.E.; Rahardjo, W.; Muluk, H.; Rifameutia, Tj. (2006). *Adaptasi, Uji Validitas dan Reliabilitas Career Maturity Inventory (CMI) pada Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) di Jakarta*.
- Jurnal Ilmiah Penelitian Psikologi No.2 Jilid 11 Desember 2006 59-75. Jakarta: Universitas Gunadarma.
- Taylor, K. M., & Betz, N. E. (1983). *Applications of Self-Efficacy Theory to the Understanding and Treatment of Career Indecision*. *Journal of Vocational Behavior*, 63-81.
- Thalib, B. S (2010). *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Umam, N. A. A (2015). *Hubungan antara self efficacy karir dengan kematangan karir siswa kelas XII SMA Negeri 1 Karanganyar Kab. Demak*. Skripsi. Tidak Diterbitkan.

Winkel & Hastuti, (2013). *Bimbingan dan konseling di Institusi Pendidikan Edisi Revisi*. Yogyakarta: Media Abadi

Wahyuningsih, D. D., Nugroho, I. S., & Donosuko, F. (2023). *Hubungan self efficacy karir dengan kematangan karir dalam pengambilan keputusan karir pada siswa sekolah menengah kejuruan di kabupaten Boyolali*. *Jurnal Ilmiah Mitra Swara Ganesha* 12(2).

Whiston. (1996). *The relationship among family interaction patterns and career indecision and career decision-making self-efficacy*. *Journal of Career Development*. 23(2), 137-149.

Wijaya, D. P. (2011). *Hubungan antara efikasi diri dengan kematangan karir pada siswa SMA (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta)*. <https://eprints.ums.ac.id/12378/>.





LAMPIRAN 1

ALAT UKUR PENELITIAN

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Berikut ini saya sajikan beberapa pernyataan – pernyataan. Anda diminta untuk memberikan pendapatnya terhadap pernyataan – pernyataan yang sesuai dengan diri anda dalam skala tersebut, dengan cara memilih :

SS : Bila merasa **SANGAT SETUJU** dengan pernyataan yang diajukan

S : Bila merasa **SETUJU** dengan pernyataan yang diajukan

TS : Bila merasa **TIDAK SETUJU** dengan pernyataan yang diajukan

STS : Bila merasa **SANGAT TIDAK SETUJU** dengan pernyataan yang diajukan

Contoh :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya tidak bisa mengontrol emosi			✓	

Skala ini bersifat sangat pribadi dan dijaga kerahasiannya oleh sebab itu dimohon anda mengisi sesuai dengan keadaan anda yang sebenar – benarnya guna membantu terlaksananya penelitian ini. Semua orang memiliki jawaban yang berbeda namun semua jawaban dianggap BENAR dan tidak akan ada jawaban yang dianggap SALAH. Jawaban yang paling benar adalah jawaban yang sesuai dengan diri anda.

Bila anda telah selesai mengisi skala ini, mohon kesediaan anda untuk memeriksa kembali skala ini agar tidak ada pernyataan yang terlewat.

SELAMAT MENGERJAKAN

1. Skala Kematangan Karir (SKALA SIKAP)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mencari informasi tentang apa saja yang akan saya kerjakan dalam pekerjaan saya kelak.				
2.	Saya berusaha mengetahui persyaratan - persyaratan yang harus dipenuhi untuk melamar suatu pekerjaan.				
3.	Memilih pekerjaan adalah hal yang harus diputuskan sendiri.				
4.	Bekerja itu menyenangkan.				
5.	Belum saatnya bagi saya untuk memikirkan pekerjaan saya di masa mendatang.				
6.	Saya mencari informasi tentang pekerjaan yang saya inginkan melalui media.				
7.	Saya menerima masukan dari banyak orang, tetapi saya akan menentukan pilihan pekerjaan sesuai dengan yang saya inginkan.				
8.	Saya bisa memutuskan pekerjaan apa yang sebenarnya saya inginkan.				
9.	Orang bisa menikmati pekerjaannya meskipun tidak berminat pada pekerjaan tersebut.				
10.	Pekerjaan yang dipilih harus sesuai dengan potensi dan minat yang dimiliki seseorang.				

11.	Tidaklah penting apakah seseorang suka atau tidak pada pekerjaannya, asalkan ia mampu melakukan pekerjaan tersebut.				
12.	Tidak masalah jika orang lain memilihkan pekerjaan untuk saya.				
13.	Jika seseorang sukses di suatu pekerjaan, ia dapat sukses juga di jenis pekerjaan lain.				
14.	Saya membuat perencanaan terhadap karir saya kelak.				
15.	Saya lebih memilih pekerjaan yang diusulkan orang tua saya karena mereka lebih berpengalaman.				
16.	Sebagai rasa hormat terhadap orang tua, saya akan bekerja di bidang pekerjaan yang mereka sarankan.				
17.	Mampu atau tidaknya kita melakukan suatu pekerjaan lebih penting daripada minat kita terhadap pekerjaan tersebut.				
18.	Saya berencana untuk melakukan pekerjaan yang disarankan oleh guru saya.				
19.	Seseorang dapat sukses di jenis pekerjaan manapun.				
20.	Saya tidak tahu apa yang perlu dipersiapkan agar berhasil dalam pekerjaan yang saya idamkan.				
21.	Kita dapat pindah ke pekerjaan lain jika telah memilih suatu pekerjaan.				
22.	Kita seringkali tertarik ke suatu jenis pekerjaan karena kebetulan.				

23.	Saya tidak perlu pusing memilih pekerjaan sampai saya menyelesaikan kuliah.				
24.	Setiap orang sepertinya memberi informasi yang berbeda - beda, sehingga saya bingung.				



Pada alat tes ini, Anda akan menemui pernyataan - pernyataan. Bacalah pernyataan-pernyataan tersebut dengan seksama.

Jika anda setuju dengan pernyataan tersebut, berilah tanda (X) pada kotak Setuju (S). Jika anda tidak setuju dengan pernyataan tersebut, berilah tanda (X) pada kotak Tidak Setuju (TS).

Namun, sebaliknya jika anda tidak mengetahui atau bingung dengan pernyataan tersebut, maka berilah tanda (X) pada kotak Tidak Tahu (TT).

Contoh :

1. Julian adalah seorang makelar tanah sebelum bekerja di bank sebagai manajer bagian kredit. Namun sekarang ia ingin bekerja ke pekerjaannya semula sebagai makelar tanah. Ia lebih berminat bekerja dengan orang lain daripada dengan data.

Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Tidak Tahu (TT)
		X

2. Skala Kematangan Karir (SKALA KOMPETENSI)

Kerjakanlah soal - soal dibawah ini dari no 1 – 5 !

1. Julian adalah seorang makelar tanah sebelum bekerja di bank sebagai manajer bagian kredit. Namun sekarang ia ingin bekerja ke pekerjaannya semula sebagai makelar tanah. Ia lebih berminat bekerja dengan orang lain daripada dengan data.

Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Tidak Tahu (TT)

2. Hendi sangat senang jika bisa membantu orang lain. Waktu luangnya dipakai untuk menjadi relawan di rumah singgah bagi anak jalanan. Ia cocok jika bekerja dalam bidang seni dan hiburan.

Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Tidak Tahu (TT)

3. Lika sangat senang bermain dengan anak-anak. Tetangganya cukup sering menitipkan anak mereka kepadanya. Ia menikmati memberi makan pada anak-anak tersebut dan menidurkan mereka. Setamat SMP ia tidak yakin bisa melanjutkan sekolah karena orangtuanya tergolong kurang berada. Tampaknya cocok jika ia memilih bekerja sebagai baby sitter.

Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Tidak Tahu (TT)

4. Agus sangat senang karena dilibatkan oleh orangtuanya dalam mendesain pembangunan rumah mereka. Ia memang sangat senang membuat desain gambar arsitek. Ia kelihatannya lebih senang bekerja dengan ide daripada dengan benda.

Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Tidak Tahu (TT)

5. Nilai-nilai Katrina di sekolah umumnya dibawah rata-rata kelas. Ia agak mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran di sekolah. Namun ia termasuk gadis yang supel dan menarik. Ia senang bertemu dengan orang dan senang berdandan. Akan baik baginya jika ia bekerja di bidang perawatan kecantikan.

Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Tidak Tahu (TT)

6. Andi sedang memasang sebuah mesin di pabrik makanan ringan tempatnya bekerja. Dengan antusias ia memberikan bimbingan teknis kepada beberapa pekerja yang bertugas memasang mesin tersebut. Setelah terpasang, ia akan menguji mesin tersebut sesuai petunjuk apakah bisa berjalan dengan baik. Andi adalah seorang ahli teknik mesin.

Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Tidak Tahu (TT)

7. Irwan tengah mempersiapkan proposal untuk suatu penelitian eksperimen mengenai tanaman jagung manis yang bertujuan untuk

menyempurnakan pembuahan benih dan pertumbuhan tanaman, penyesuaian tanaman terhadap berbagai jenis tanah dan cuaca, ketahanan terhadap penyakit dan gangguan serangga, dan peningkatan panen serta mutu jagung. Irwan adalah seorang ahli argonomi.

Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Tidak Tahu (TT)

8. Wita bekerja di sebuah rumah sakit. Ia sedang memeriksa kandungan seorang pasien yang kehamilannya berusia 8 bulan. Ia mendeteksi bahwa bayi dalam kandungannya dalam posisi sungsang sehingga di duga tidak akan bisa lahir dengan normal. Oleh karena itu ia merujuk pasien tersebut untuk selanjutnya ditangani oleh dokter kandungan dalam proses persalinan. Wita adalah seorang perawat.

Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Tidak Tahu (TT)

9. Iwan rutin membaca buku-buku baru terbit, mengunjungi pameran seni dan pementasan drama, film, televisi maupun pertunjukan lainnya. Setelah itu ia akan menyampaikan pandangan pribadi dan mengajukan kritik untuk diulas dalam media cetak maupun media elektronik. Iwan adalah seorang wartawan.

Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Tidak Tahu (TT)

10. Sonny bekerja di sebuah perusahaan produksi pakan ternak. Ia sedang merencanakan kebutuhan sumber daya manusia yang perlu direkrut dengan konsultasi dengan manager utama. Ia juga menganalisis kebutuhan training, merancang, serta mengatur pelaksanaan training bagi karyawan. Ia adalah seorang manajer personalia.

Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Tidak Tahu (TT)

11. Aksan bekerja di kantor pos, memeriksa kelengkapan surat, menyortir surat menurut tujuannya, dan ikut menyelesaikan keluhan mengenai surat yang hilang. Ia juga menerima surat yang tiba, mencatatnya, dan mengantarkannya ke alamat yang bersangkutan di kantor atau perusahaan. Pekerjaan Aksan adalah pengantar pos surat.

Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Tidak Tahu (TT)

Kerjakanlah soal-soal dibawah ini dari no 12-17 berikut ini!

12. Maria adalah seorang sekretaris sebelum menikah. Ia sangat menyukai dunia bisnis dan pernah menjadi ketua penyelenggara promosi produk makanan bergizi. Kini ia berencana meniti karir di bidang manajemen.

Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Tidak Tahu (TT)

13. Willy akhirnya memasuki masa pensiun setelah bekerja sebagai mekanik pesawat terbang selama 20 tahun. Ia berencana untuk menjalankan bisnis penyewa pesawat terbang.

Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Tidak Tahu (TT)

14. Semasa SMA, Jimmy tertarik membaca buku-buku tentang alat-alat manufaktur. Ia cepat dan teliti menyelesaikan gambar-gambar 3 dimensi. Jurusan teknik elektro merupakan pilihan yang sesuai untuknya.

Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Tidak Tahu (TT)

15. Theresia mudah bergaul. Ia punya selera yang bagus dalam memilih barang. Ia banyak mendapatkan barang-barang bagus dengan harga lebih murah bila berbelanja. Ia cocok bekerja dalam bidang pengadaan stok barang.

Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Tidak Tahu (TT)

16. Ryan banyak mengoleksi bebatuan yang ditemuinya di perjalanan saat ia menjadi pramuka. Dia senang melakukan perjalanan di alam terbuka. Di sekolah, ia kesulitan mengikuti beberapa pelajaran. Pekerjaan yang cocok baginya adalah ahli geologi.

Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Tidak Tahu (TT)

17. Chandra sering menjuarai perlombaan menyanyi. Profesi yang sesuai baginya yaitu musisi.

Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Tidak Tahu (TT)

Kerjakanlah soal-soal dibawah ini dari no 18 - 22 berikut ini!

18. Rita ingin berprofesi sebagai model. Setelah tamat dari sekolah model ia berencana untuk memasang iklan mengenai dirinya di suatu tabloid mode untuk mendapatkan pemotretan.

Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Tidak Tahu (TT)

19. Lando ingin menjadi polisi. Setamat SMP ia akan mengikuti tes masuk di Kepolisian Republik Indonesia (POLRI) untuk mengikuti pendidikan kepolisian.

Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Tidak Tahu (TT)

20. Margie ingin menjadi sekretaris. Setamat SMA ia berencana untuk masuk jurusan bahasa inggris, sehingga dapat mempersiapkan karir sebagai sekretaris yang baik.

Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Tidak Tahu (TT)

21. Haryo ingin menjadi supir taksi. Ia harus mendapatkan Surat Izin Mengemudi golongan B (SIM B) sebelum bekerja di salah satu armada taksi.

Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Tidak Tahu (TT)

22. Prapti ingin membuka praktek sebagai psikolog anak. Setelah mendapatkan gelar S1 dari fakultas psikologi, ia bisa mengurus izin untuk membuka praktek dari Himpunan Psikologi Indonesia (HIMPSI).

Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Tidak Tahu (TT)

Kerjakanlah soal-soal dibawah ini dari no 18 - 22 berikut ini!

23. Ayah Jodi seorang dokter gigi yang berhasil dan ingin agar Jodi meneruskan keberhasilannya sebagai dokter gigi. Jodi sebenarnya lebih menyukai bekerja dengan computer. Namun untuk menghindari pertengkaran dengan ayahnya, ia menyetujui untuk menjadi seorang dokter.

Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Tidak Tahu (TT)

24. Juliet memulai profesinya sebagai ahli teknologi medis disuatu rumah sakit besar dan belum lama ini dipromosikan untuk mengepalai laboratorium biomedis di rumah sakit tersebut. Ia merasa kewalahan mengatur anak buahnya sehingga memutuskan untuk mengikuti pendidikan di bidang administrasi rumah sakit.

Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Tidak Tahu (TT)

25. Ikhsan ingin kuliah di Fakultas teknik. Nilai-nilai pelajaran matematik, fisika dan kimianya sangat bagus. Tetapi nilai-nilai pelajaran lainnya rendah. Namun demi mengikuti saran keluarganya bahwa pekerjaan di bidang ilmu alam tidak akan mendatangkan banyak uang maka ia pada akhirnya mengambil jurusan ekonomi manajemen di fakultas ekonomi.

Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Tidak Tahu (TT)

26. Ferry ingin menjadi musikus handal. Ia mampu memainkan beberapa alat musik seperti gitar dan piano. Ia juga pandai menciptakan lagu. Namun ia menjadi anak tunggal di dalam keluarganya. Ia tidak ingin terlalu lama mendengar keluh kesah orangtuanya yang khawatir akan tidak adanya penerus bisnis keluarga. Pada akhirnya, ia terpaksa membuang jauh-jauh keinginannya dan tetap menjalankan perusahaan keluarganya.

Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Tidak Tahu (TT)

27. Roy sangat ingin menjadi pengacara. Pemeriksaan psikologis menunjukkan bahwa intelegensinya tidak memadai untuk masuk universitas. Ia akan tetap masuk fakultas hukum, karena dengan tekad yang kuat ia pasti bisa berhasil.

Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Tidak Tahu (TT)

28. Aulia ingin menjadi tenaga medis, tetapi ia takut melihat darah sejak melihat kecelakaan mengerikan 5 tahun yang lalu. Ia tetap memilih akademi perawat dengan harapan ia dapat menghindari kasus-kasus yang membuatnya takut.

Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Tidak Tahu (TT)

3. Skala *Self Efficacy* Pengambilan Keputusan Karir

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Mencari informasi di perpustakaan tentang pekerjaan yang Anda minati.				
2.	Memilih salah satu jurusan dari daftar jurusan potensial yang Anda pertimbangkan.				
3.	Membuat rencana tujuan Anda untuk lima tahun ke depan.				
4.	Menentukan langkah - langkah untuk mengatasi permasalahan akademik yang dapat muncul terkait dengan pilihan penjurusan Anda.				
5.	Menilai kemampuan Anda secara akurat.				
6.	Memilih satu pekerjaan dari beberapa pilihan pekerjaan potensial yang Anda pertimbangkan.				
7.	Menentukan langkah - langkah yang perlu Anda ambil untuk berhasil menentukan keberhasilan pilihan penjurusan Anda.				
8.	Tetap gigih bekerja sesuai dengan bidang Anda atau tujuan karir bahkan ketika merasa frustrasi.				
9.	Menentukan pekerjaan ideal Anda.				
10.	Mencari tahu tren lapangan pekerjaan selama sepuluh tahun ke depan.				
11.	Memilih karir yang sesuai dengan gaya hidup Anda.				
12.	Menyiapkan resume/rangkuman yang baik.				
13.	Pindah jurusan jika Anda tidak suka pilihan pertama Anda.				

14.	Membuat keputusan tentang nilai apa yang Anda dapat dalam pekerjaan.				
15.	Mencari tahu tentang penghasilan rata - rata tahunan suatu pekerjaan.				
16.	Membuat keputusan karir dan kemudian tidak khawatir apakah itu benar atau salah.				
17.	Mencari pekerjaan lain jika tidak puas dengan pekerjaan saat ini.				
18.	Mencari tahu kesiapan Anda untuk mengorbankan sesuatu guna mencapai tujuan karir Anda.				
19.	Berbicara dengan orang lain yang sudah bekerja di bidang yang Anda minati.				
20.	Memilih jurusan atau karir yang sesuai dengan minat Anda.				
21.	Mengidentifikasi pimpinan, persyaratan, dan instansi yang sesuai dengan kemungkinan karir Anda.				
22.	Menentukan jenis gaya hidup yang Anda inginkan.				
23.	Mencari informasi tentang sekolah lanjutan atau sekolah profesi.				
24.	Berhasil melalui proses wawancara kerja.				
25.	Mengidentifikasi beberapa alternatif pilihan jurusan atau karir yang lain, jika Anda tidak bisa mendapatkan pilihan pertama Anda.				

LEMBAR IDENTITAS

Usia :
Jenis Kelamin :
Kelas :
Anak ke ... dari ... :
Suku :
Agama :
Pekerjaan :
Tinggal di :
Jurusan saat SMA :
Cita – Cita :
Hobi :
Status Pernikahan Orang tua :
Pekerjaan Ayah :
Pekerjaan Ibu :
Pendidikan Ayah :
Pendidikan Ibu :
Ceritakan tentang keyakinanmu terhadap kemampuanmu memilih
bidang karir di masa karir di masa depan!

Ceritakan tentang kemampuanmu memenuhi tuntutan pekerjaan yang akan
kamu pilih nanti!

INFORMED CONSENT

Saya, Siti Nabila Azzahra Putrisyah dengan nomor NPM 208600216 merupakan mahasiswi Psikologi Universitas Medan Area. Saya perlu menyampaikan beberapa informasi mengenai penelitian yang sedang saya lakukan, sebagai berikut :

1. Saya melakukan penelitian untuk mengetahui persepsi mahasiswa mengenai diri sendiri dan kehidupannya.
2. Saya melibatkan subjek penelitian yang berstatus mahasiswa aktif di Universitas Medan Area sebanyak 264 orang.
2. Subjek penelitian diminta menanggapi sekitar 70 pernyataan dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. Waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikannya antara 15 hingga 20 menit.
3. Peneliti menjamin kerahasiaan identitas setiap subjek. Informasi yang diperoleh akan disimpan dengan baik dan digunakan untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan yang tidak akan merugikan subjek.
4. Peneliti menjamin kebebasan subjek dalam melibatkan diri dalam penelitian ini.
5. Peneliti memberikan souvenir kepada subjek sebagai tanda terima kasih atas kesediaannya menjadi subjek penelitian.
6. Keterangan lebih lanjut mengenai penelitian ini dapat diperoleh melalui :

Siti Nabila Azzahra Putrisyah : 0896 – 3028 - 0019

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PARTISIPASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Prodi :

Universitas :

Domisili :

Menyatakan telah memahami tujuan, prosedur, manfaat, dan risiko penelitian.

Saya juga telah memahami adanya jaminan kerahasiaan dan kesukrelaan dalam keterlibatan saya dalam penelitian ini. Untuk itu, saya menyatakan:

BERSEDIA/ TIDAK BERSEDIA* menjadi subjek dalam penelitian ini. *) coret yang tidak sesuai

Medan, 2024

Peneliti Subjek

Subjek

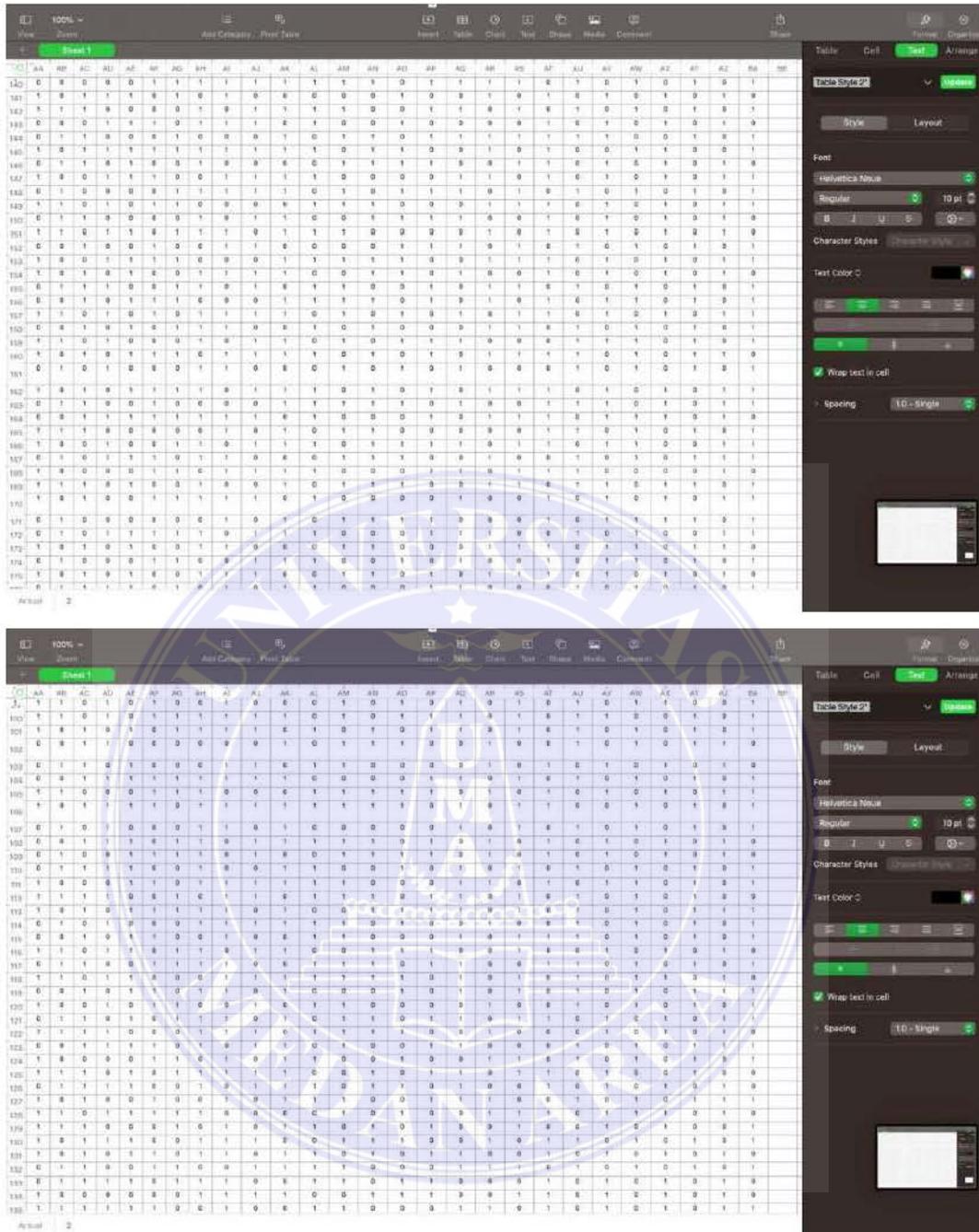


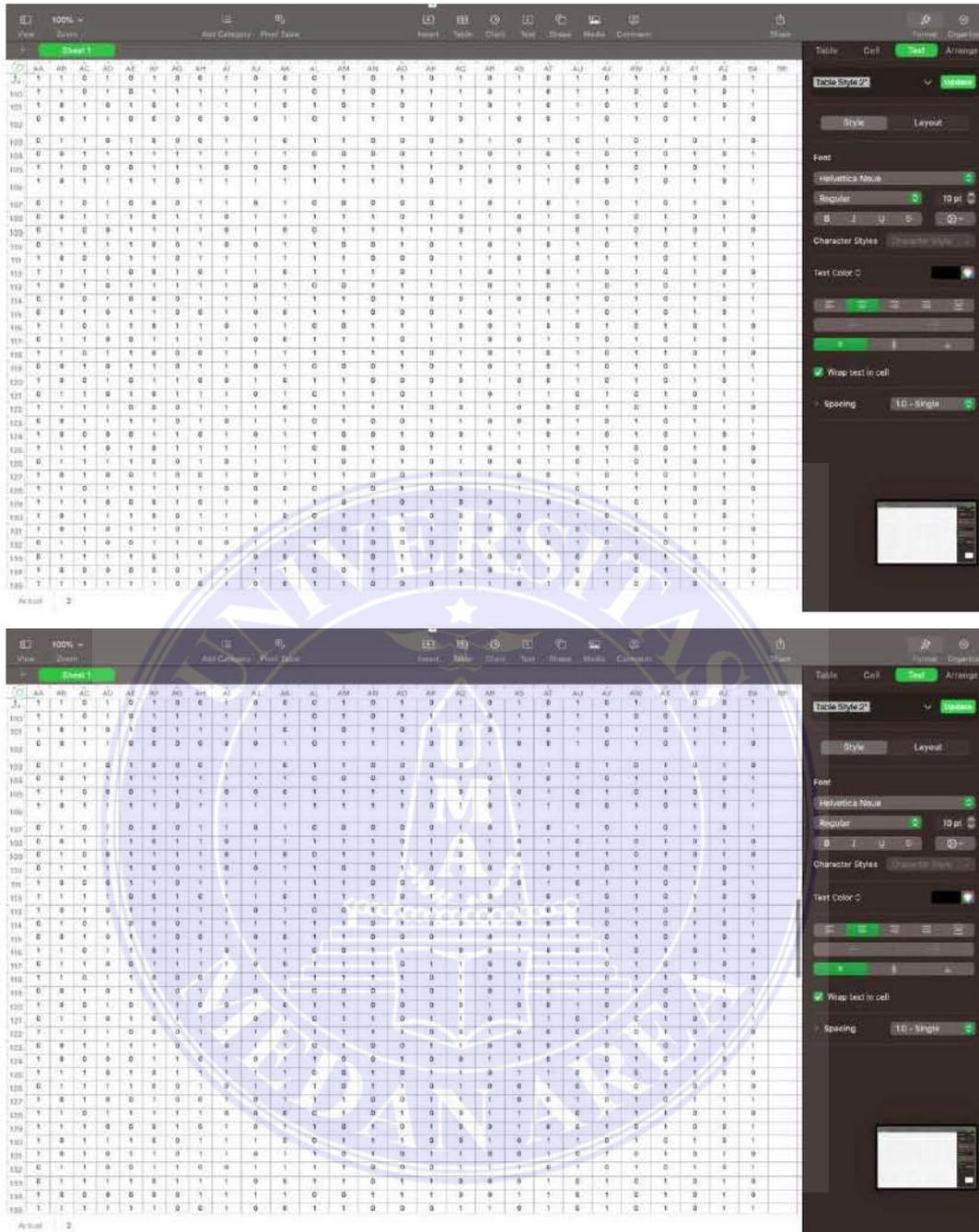
LAMPIRAN 2

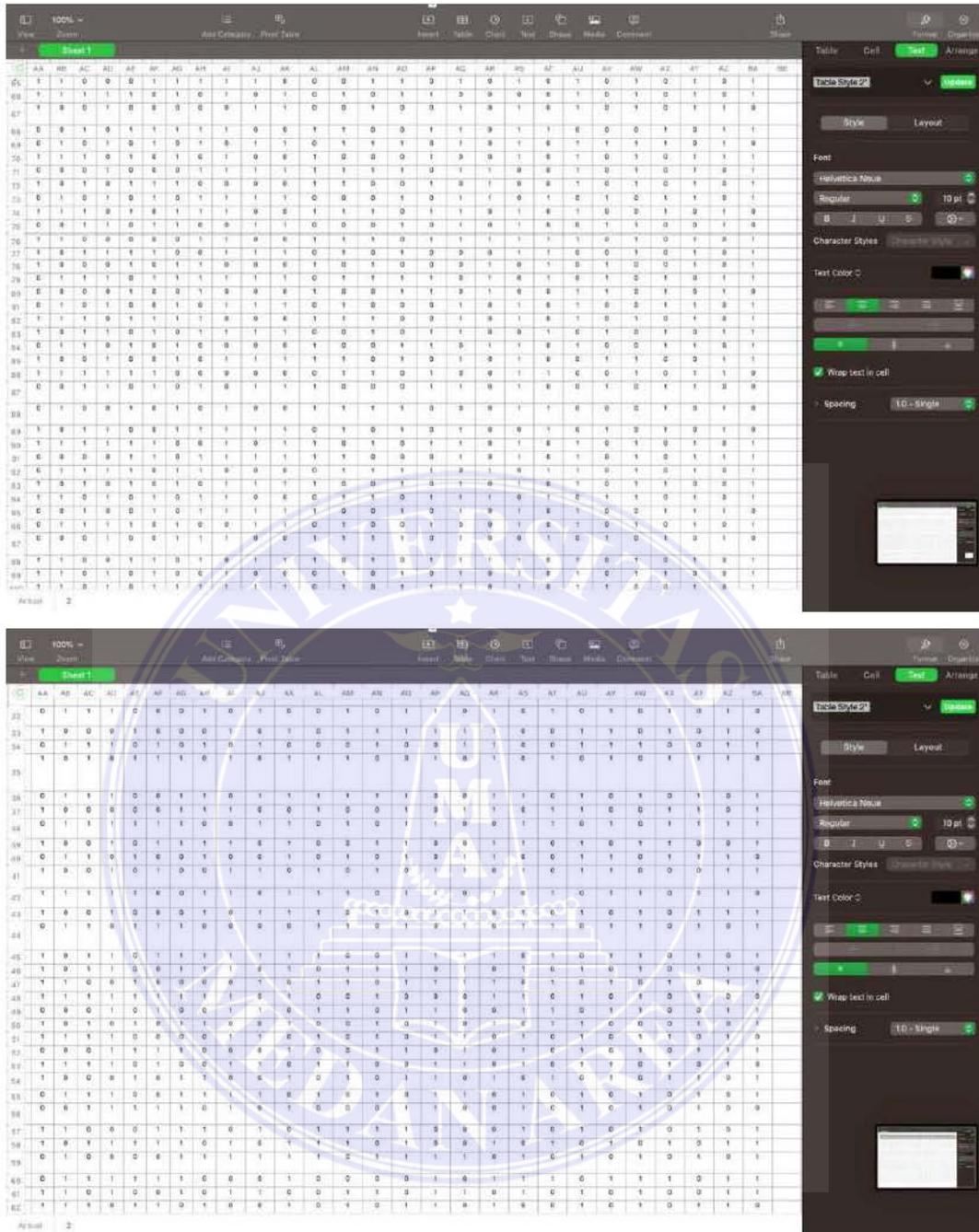
SEBARAN DATA PENELITIAN

KEMATANGAN KARIR

The image displays two screenshots of a spreadsheet application, likely Google Sheets, showing a large data table. The table has columns labeled AA through BR and rows numbered 140 through 170. The data consists of binary values (0s and 1s) arranged in a grid. A large, semi-transparent watermark of the Universitas Medan Area logo is overlaid on the table. The right sidebar of the application is visible, showing text formatting options such as 'Table Style 2', 'Font' (Helvetica Neue, Regular, 10 pt), 'Character Styles', 'Text Color C', and 'Spacing' (1.0 - Single). The bottom of the spreadsheet shows the word 'Actual' and the number '2'.







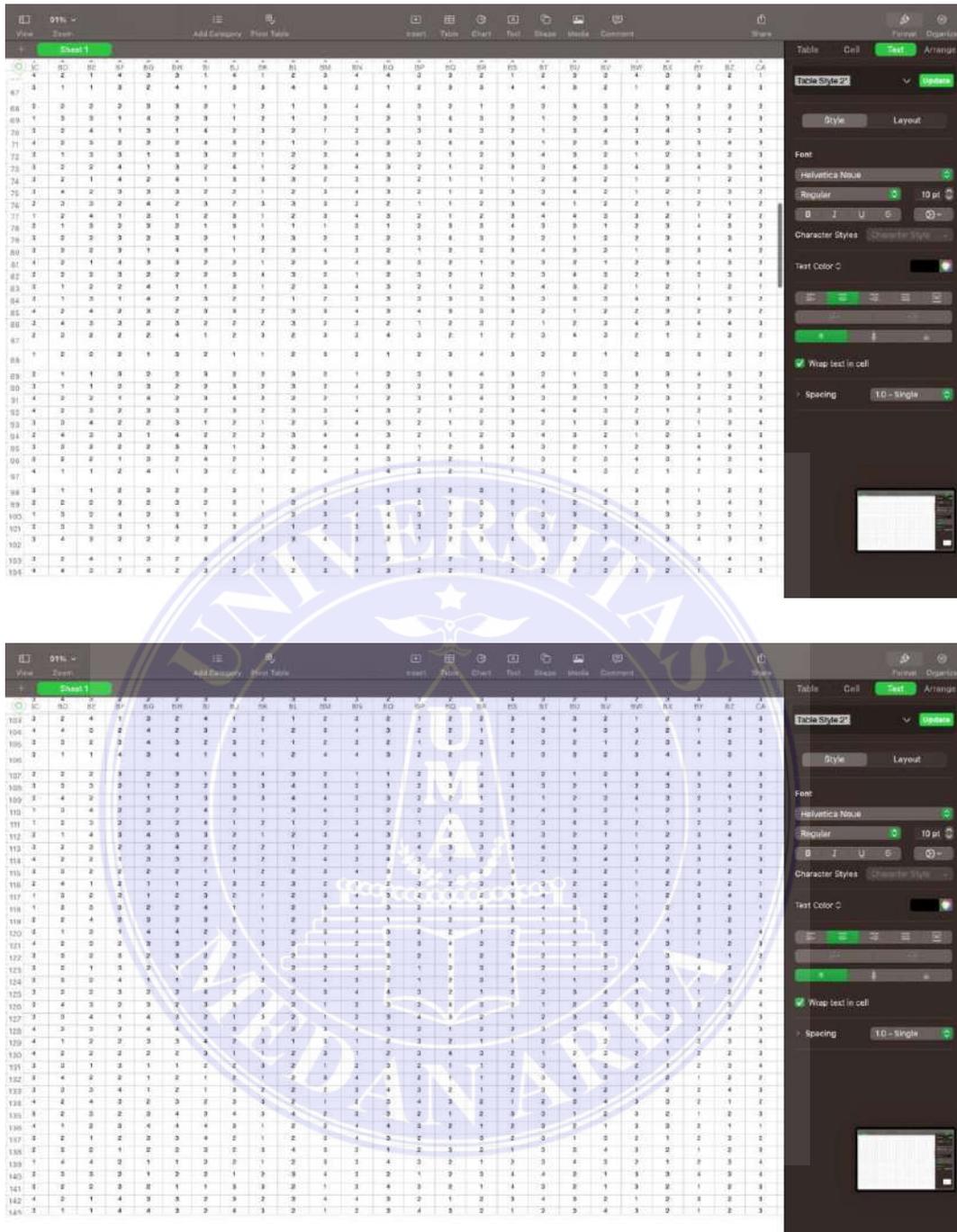
The image displays two screenshots of an Excel spreadsheet. The top screenshot shows a list of 33 Indonesian provinces (Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Kepulauan Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, Bangka Belitung, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Maluku Utara, Maluku, Papua Barat, Papua, and Papua Selatan) with numerical data points in columns A through Z. The bottom screenshot shows a similar list of provinces, but with a different set of data points. The spreadsheet interface includes a ribbon with 'Formulas', 'Data', and 'References' tabs, and a right-hand pane with 'Table' and 'Cell' options.

Bidang	KK 1 (P)	KK 2 (P)	KK 3 (P)	KK 4 (P)	KK 5 (P)	KK 6 (P)	KK 7 (P)	KK 8 (P)	KK 9 (P)	KK 10 (P)	KK 11 (P)	KK 12 (P)	KK 13 (P)	KK 14 (P)	KK 15 (P)	KK 16 (P)	KK 17 (P)	KK 18 (P)	KK 19 (P)	KK 20 (P)	KK 21 (P)	KK 22 (P)	KK 23 (P)	KK 24 (P)	KK 25 (P)	KK 26 (P)	KK 27 (P)	KK 28 (P)	KK 29 (P)	KK 30 (P)	KK 31 (P)	KK 32 (P)	KK 33 (P)			
Dik	3	3	2	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	2	2	3	3	1	2	3	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
Tir	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
HR	4	3	4	3	2	3	2	3	4	4	1	2	3	4	3	2	2	4	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
FF	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
KS	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	1		
VWC	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
MH	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	2	4	2	4	3	2	2	3	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1		
AF	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	2	1	4	3	3	2	4	3	2	3	4	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
HRB	4	3	2	1	3	4	4	3	2	1	4	3	2	4	3	2	1	2	2	4	3	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
ALH	4	3	2	1	1	2	3	4	4	2	1	3	2	1	4	3	2	1	2	3	4	3	4	3	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1		
AZ	3	2	1	1	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
SA	3	2	1	1	2	3	1	3	1	3	2	1	2	1	3	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
HSHB	3	1	2	3	3	4	2	4	1	3	4	3	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
PP	4	3	3	4	4	3	3	1	3	3	4	1	3	2	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
APH	4	2	4	2	3	3	4	4	1	3	3	4	2	2	2	2	4	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
IM	3	4	2	3	2	4	4	2	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2	3	1	1	1	1	1	1	1	
RCV	2	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
AN	3	2	1	4	4	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
GRB	4	1	2	2	2	1	1	3	2	0	4	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
GD	3	3	4	1	1	1	1	3	2	0	4	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
FW	2	2	3	3	1	1	1	3	2	3	3	3	3	3	2	1	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
RS	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
FK	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
RS	3	3	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
MPH	2	4	3	3	2	2	2	3	2	0	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
AL	4	2	2	1	3	4	4	2	3	1	4	1	2	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
SR	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
RI	3	3	1	2	2	2	4	4	1	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
GMH	4	3	2	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
JH	3	3	2	4	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

SELF EFFICACY PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR

The screenshot displays a spreadsheet interface. The main area contains a table with 15 columns labeled 'CORE 1' through 'CORE 15' and 31 rows. The data consists of numerical values ranging from 1 to 5. A large, semi-transparent watermark of the Universitas Medan Area logo is overlaid on the table. To the right of the table is a sidebar with various formatting options, including 'Table Style 2', 'Font' (Helvetica Neue, Regular, 10 pt), 'Character Styles', 'Text Color', and 'Spacing' (1.0 - Single).

This screenshot shows a continuation of the spreadsheet data, covering rows 32 through 67. The columns remain labeled 'CORE 1' through 'CORE 15'. The same Universitas Medan Area watermark is present. The right-hand sidebar is identical to the one in the first screenshot, showing the same formatting options.



	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S
1																			
2																			
3		21	P	A2	2 dan 2	Malang	Islam	Matasari	Medan	IPA	Psikologi	Membaca	Membaca	Pengusaha	IST	SI	SI		
4		20	P	A2	4 dan 4	Batas Kiri	Kristen	Matasari	J. Pematang	IPS	Psikologi	Jogging	Cerai	Karyawan Swasta	IST	SI	SMA		
5		20	L	A2	3 dan 3	Batas Tolu	Kristen	Matasari	J. Pematang	IPS		Berenang	Membaca	Karyawan Swasta	IST	SI	SMA		
6		21	P	A2	2 dan 4	Batas Tolu	Kristen	Matasari	Tualan	IPS	Pengusaha	Traveling	Membaca	Berani	Berani	SMA	SMA		
7		20	P	A2	2 dan 4	Batas Tolu	Islam	Matasari	Medan	IPA	Dokter	Membaca	Membaca	Wiraswasta	IST	SI	SMA		
8		20	P	A2	1 dan 2	Melayu	Islam	Matasari	Medan	IPS		Berenang	Membaca	Wiraswasta	IST	SI	SMA		
9		21	P	A2	3 dan 5	Berani	Islam	Matasari	Medan	IPS	Model	Membaca	Karyawan Swasta	IST	SI	SI	SMA		
10		20	P	A2	2 dan 5	Batas Tolu	Kristen	Matasari	Medan	IPS	Arabis Kesehatan	Traveling	Membaca	Wiraswasta	IST	DI	SMA		
11		22	P	A2	3 dan 2	Batas Tolu	Kristen	Matasari	J. Pematang	IPS	Psikologi	Makan	Cerai	Berani	IST	SMP	SMA		
12		20	P	A2	3 dan 2	Jawa	Islam	Matasari	J. Pematang	IPS	Psikologi	Membaca	Putri	Wiraswasta	IST	SMA	SMA		
13		20	P	A2	1 dan 2	Batas Kiri	Islam	Matasari	Jogja	IPS	Dokter	Berani	Membaca	Pengusaha	Pengusaha	SI	SI		
14		20	P	A2	2 dan 3	Batas Tolu	Kristen	Matasari	Angkap	IPS	Psikologi	Membaca	Membaca	Surya	Surya	SI	SI		
15		21	P	A2	1 dan 0	Jawa	Islam	Matasari	Medan	IPS	Pengusaha	Membaca	Membaca	PHD	IST	SMA	SMA		
16		21	P	A2	1 dan 0	Jawa	Islam	Matasari	Medan	Pemasaran	HRD	Membaca	Membaca	Wiraswasta	IST	SMA	SMA	Saya suka bekerja	
17		21	P	A2	4 dan 8	Malang	Islam	Matasari	Medan	IPA	Pengusaha	Man Game	Membaca	Pengusaha	IST	SMA	SMA		
18		21	P	A2	3 dan 6	Jawa	Islam	Matasari	Medan	IPS	Pengusaha	Berenang	Cerai Mati	Wiraswasta	IST	SMA	PGSD		
19		21	P	A2	1 dan 0	Batas Kiri	Islam	Matasari	Medan	IPA	Psikologi	Membaca	Membaca	Wiraswasta	IST	SI	SMA		
20		21	P	A2	2 dan 0	Jawa	Islam	Matasari	Medan	IPS	Psikologi	Makan	Membaca	Karyawan Swasta	IST	SMA	SI		
21		21	P	A2	1 dan 1	Batas Tolu	Kristen	Matasari	Medan	IPS	Pengusaha	Membaca	Membaca	Karyawan Swasta	IST	SMA	SMA		
22		21	P	A2	2 dan 3	Berani	Islam	Matasari	Medan	IPS	Pengusaha	Membaca	Membaca	Wiraswasta	IST	SI	SI		
23		21	P	A2	4 dan 4	Malang	Islam	Matasari	Jawa	IPS	Psikologi	Membaca	Cerai	Wiraswasta	IST	SI	SI		
24		22	L	A2	2 dan 0	Batas Kiri	Kristen	Matasari	Sambas	IPS	Psikologi	Membaca	Putri	Pengusaha	IST	SMA	SMA		
25		22	L	A2	3 dan 0	Berani	Islam	Matasari	Tanjung Moris	IPS	Psikologi	Makan	Cerai Mati	Wiraswasta	IST	DI	SMA		
26		21	P	A2	1 dan 2	Jawa	Islam	Matasari	Surabaya	IPS	DRG	Membaca	Membaca	Karyawan Swasta	IST	SMA	SMA		
27		21	P	A2	2 dan 0	Jawa	Islam	Matasari	Medan	IPS	Dokter	Membaca	Membaca	Pengusaha	Open	SI	SI		
28		21	P	A2	2 dan 0	Melayu	Islam	Matasari	Medan	IPS	Psikologi	Membaca	Membaca	Karyawan Swasta	IST	SI	SI		
29		21	L	A2	2 dan 0	Jawa	Kristen	Matasari	Medan	IPS	Psikologi	Membaca	Membaca	Pengusaha	IST	SI	SI		
30		21	L	A2	2 dan 0	Batas Tolu	Kristen	Matasari	Medan	IPS	Psikologi	Membaca	Membaca	Karyawan Swasta	IST	SI	SI		
31		20	P	A2	1 dan 0	Jawa	Islam	Matasari	Medan	IPS	Psikologi	Membaca	Membaca	Karyawan Swasta	IST	SMA	SMA	(Tidak ada)	
32		20	P	A2	1 dan 0	Jawa	Islam	Matasari	Medan	IPS	Psikologi	Membaca	Membaca	Karyawan Swasta	IST	SMA	SMA	(Tidak ada)	
33		20	P	A2	1 dan 0	Batas Tolu	Kristen	Matasari	Medan	IPS	Psikologi	Membaca	Membaca	Karyawan Swasta	IST	SMA	SMA	(Tidak ada)	
34		20	P	A2	2 dan 0	Batas Tolu	Kristen	Matasari	Medan	IPS	Psikologi	Membaca	Membaca	Karyawan Swasta	IST	SMA	SMA	(Tidak ada)	
35		20	P	A2	2 dan 0	Batas Tolu	Kristen	Matasari	Medan	IPS	Psikologi	Membaca	Membaca	Karyawan Swasta	IST	SMA	SMA	(Tidak ada)	
36		20	P	A2	2 dan 0	Batas Tolu	Kristen	Matasari	Medan	IPS	Psikologi	Membaca	Membaca	Karyawan Swasta	IST	SMA	SMA	(Tidak ada)	
37		20	P	A2	2 dan 0	Batas Tolu	Kristen	Matasari	Medan	IPS	Psikologi	Membaca	Membaca	Karyawan Swasta	IST	SMA	SMA	(Tidak ada)	
38		20	P	A2	2 dan 0	Batas Tolu	Kristen	Matasari	Medan	IPS	Psikologi	Membaca	Membaca	Karyawan Swasta	IST	SMA	SMA	(Tidak ada)	
39		20	P	A2	2 dan 0	Batas Tolu	Kristen	Matasari	Medan	IPS	Psikologi	Membaca	Membaca	Karyawan Swasta	IST	SMA	SMA	(Tidak ada)	
40		20	P	A2	2 dan 0	Batas Tolu	Kristen	Matasari	Medan	IPS	Psikologi	Membaca	Membaca	Karyawan Swasta	IST	SMA	SMA	(Tidak ada)	
41		20	P	A2	2 dan 0	Batas Tolu	Kristen	Matasari	Medan	IPS	Psikologi	Membaca	Membaca	Karyawan Swasta	IST	SMA	SMA	(Tidak ada)	
42		20	P	A2	2 dan 0	Batas Tolu	Kristen	Matasari	Medan	IPS	Psikologi	Membaca	Membaca	Karyawan Swasta	IST	SMA	SMA	(Tidak ada)	
43		20	P	A2	2 dan 0	Batas Tolu	Kristen	Matasari	Medan	IPS	Psikologi	Membaca	Membaca	Karyawan Swasta	IST	SMA	SMA	(Tidak ada)	
44		20	P	A2	2 dan 0	Batas Tolu	Kristen	Matasari	Medan	IPS	Psikologi	Membaca	Membaca	Karyawan Swasta	IST	SMA	SMA	(Tidak ada)	
45		20	P	A2	2 dan 0	Batas Tolu	Kristen	Matasari	Medan	IPS	Psikologi	Membaca	Membaca	Karyawan Swasta	IST	SMA	SMA	(Tidak ada)	
46		20	P	A2	2 dan 0	Batas Tolu	Kristen	Matasari	Medan	IPS	Psikologi	Membaca	Membaca	Karyawan Swasta	IST	SMA	SMA	(Tidak ada)	
47		20	P	A2	2 dan 0	Batas Tolu	Kristen	Matasari	Medan	IPS	Psikologi	Membaca	Membaca	Karyawan Swasta	IST	SMA	SMA	(Tidak ada)	
48		20	P	A2	2 dan 0	Batas Tolu	Kristen	Matasari	Medan	IPS	Psikologi	Membaca	Membaca	Karyawan Swasta	IST	SMA	SMA	(Tidak ada)	
49		20	P	A2	2 dan 0	Batas Tolu	Kristen	Matasari	Medan	IPS	Psikologi	Membaca	Membaca	Karyawan Swasta	IST	SMA	SMA	(Tidak ada)	
50		20	P	A2	2 dan 0	Batas Tolu	Kristen	Matasari	Medan	IPS	Psikologi	Membaca	Membaca	Karyawan Swasta	IST	SMA	SMA	(Tidak ada)	

ID	CC	CD	CR	CP	CG	CH	CI	CJ	CK	CL	CM	CN	CO	CP	CQ	CR
70	21	P	A2	4 da12	Bakik Toha	Krisnan	Mahasiswa	Medan	PA	Pikolog	Membaca	Membaca	THE AD	BT	SMA	S1
71	21	P	A2	5 da17	Mardiana	Islam	Mahasiswa	Medan	PA	Pikolog	Membaca	Membaca	Pengusaha	BT	S1	S1
72	21	P	A2	9 da17	Jawa	Islam	Mahasiswa	Medan	IPS	Pikolog	Bermain	Membaca	Pengusaha	BT	SMA	SMA
73	21	L	A2	2 da12	Jawa	Islam	Mahasiswa	Medan	PA	Pikolog	Main Game	Membaca	Karyawan Swasta	BT	SMA	S1
74	21	L	A2	3 da14	Bakik Toha	Krisnan	Mahasiswa	Medan	PA	Pikolog	Main Game	Membaca	Wirasaha	BT	SMA	SMA
75	21	P	A2	4 da14	Bakik Toha	Krisnan	Mahasiswa	Medan	PA	Pikolog	Membaca	Membaca	Wirasaha	BT	SMA	SMA
76	21	L	A2	1 da12	Melayu	Islam	Mahasiswa	Medan	PA	Pikolog	Chating	Membaca	Wirasaha	BT	S1	S1
77	21	P	A2	1 da12	Bakik Toha	Krisnan	Mahasiswa	Medan	PA	Pikolog	Membaca	Membaca	Karyawan Swasta	BT	S1	S1
78	21	P	A2	1 da11	Jawa	Islam	Mahasiswa	Medan	PA	Pikolog	Menulis	Membaca	Wirasaha	BT	SMA	SMA
79	21	P	A2	1 da12	Jawa	Islam	Mahasiswa	Medan	IPS	Pikolog	Monyet	Membaca	Karyawan Swasta	BT	SMA	S1
80	21	P	A2	2 da12	Bakik Toha	Islam	Mahasiswa	Medan	PA	Pikolog	Membaca	Membaca	Karyawan Swasta	BT	S1	SMA
81	21	L	A2	2 da14	Melayu	Islam	Mahasiswa	Medan	PA	Pikolog	Membaca	Membaca	Karyawan Swasta	BT	S1	S1
82	21	P	A2	1 da11	Melayu	Islam	Mahasiswa	Medan	PA	Pikolog	Pengusaha	Membaca	Membaca	IPS	S1	S1
83	21	L	A2	2 da12	Jawa	Islam	Mahasiswa	Medan	IPS	Pikolog	Chating	Membaca	Karyawan Swasta	BT	SMA	SMA
84	21	P	A2	3 da12	Jawa	Islam	Mahasiswa	Medan	IPS	IPS	IPS	Membaca	Wirasaha	Wirasaha	S1	S1
85	21	P	A2	1 da12	Bakik Toha	Krisnan	Mahasiswa	Medan	IPS	Pikolog	Membaca	Membaca	Karyawan Swasta	BT	SMA	SMA
86	21	L	A2	2 da12	Bakik Toha	Krisnan	Mahasiswa	Medan	PA	Pikolog	Main Game	Membaca	Karyawan Swasta	BT	SMA	SMA
87	21	P	A2	3 da12	Melayu	Islam	Mahasiswa	Medan	IPS	Pikolog	Membaca	Membaca	Karyawan Swasta	BT	SMA	SMA
88	21	P	A2	1 da11	Jawa	Islam	Mahasiswa	Medan	PA	Pengusaha	Membaca	Membaca	IPS	BT	S1	SMA
89	21	P	A2	2 da12	Melayu	Islam	Mahasiswa	Medan	PA	Pikolog	Membaca	Membaca	Karyawan Swasta	BT	SMA	SMA
90	21	P	A2	3 da12	Bakik Toha	Krisnan	Mahasiswa	Medan	IPS	Pikolog	Membaca	Membaca	Wirasaha	BT	S1	S1
91	21	P	A2	2 da12	Melayu	Islam	Mahasiswa	Medan	PA	Pikolog	Membaca	Membaca	Karyawan Swasta	BT	SMA	SMA
92	21	P	A2	1 da11	Jawa	Islam	Mahasiswa	Medan	PA	Pikolog	Membaca	Membaca	Karyawan Swasta	BT	SMA	SMA
93	22	L	A2	4 da14	Nias	Krisnan	Mahasiswa	Medan	PA	Pikolog	Main Game	Membaca	Wirasaha	BT	S1	SMA
94	21	L	A1	5 da12	Bakik Toha	Krisnan	Mahasiswa	Medan	PA	Pikolog	Main Game	Membaca	Karyawan Swasta	BT	SMA	SMA
95	22	P	A1	1 da11	Melayu	Islam	Mahasiswa	Medan	PA	Pikolog	Makan	Membaca	Karyawan Swasta	BT	S1	S1
96	21	P	A1	2 da12	Melayu	Islam	Mahasiswa	Medan	PA	Pikolog	Membaca	Membaca	Wirasaha	BT	SMA	S1
97	22	P	A1	1 da13	Melayu	Islam	Mahasiswa	Medan	IPS	Pikolog	Membaca	Membaca	Karyawan Swasta	BT	SMA	SMA
98	21	P	A1	1 da12	Jawa	Islam	Mahasiswa	Medan	PA	Pikolog	Membaca	Membaca	Karyawan Swasta	BT	SMA	SMA
99	22	P	A1	1 da14	Melayu	Islam	Mahasiswa	Medan	IPS	Pikolog	Main Game	Membaca	PUG	SMA	SMA	SMA
100	21	P	A1	4 da14	Bakik Toha	Krisnan	Mahasiswa	Medan	PA	Pikolog	Membaca	Membaca	THE AD	THE AD	S1	S1
101	22	P	A1	1 da12	Jawa	Islam	Mahasiswa	Medan	PA	Pikolog	Membaca	Membaca	Karyawan Swasta	BT	SMA	SMA
102	21	P	A1	4 da14	Bakik Toha	Krisnan	Mahasiswa	Medan	IPS	Pikolog	Membaca	Membaca	Karyawan Swasta	BT	SMA	SMA
103	21	P	A1	2 da12	Bakik Toha	Krisnan	Mahasiswa	Medan	PA	Pikolog	Membaca	Membaca	Karyawan Swasta	BT	SMA	SMA
104	22	P	A1	2 da12	Melayu	Islam	Mahasiswa	Medan	IPS	Pikolog	Membaca	Membaca	Wirasaha	BT	S1	S1
105	21	L	A1	2 da12	Melayu	Islam	Mahasiswa	Medan	IPS	Pikolog	Membaca	Membaca	Wirasaha	BT	S1	S1



KEMATANGAN KARIR

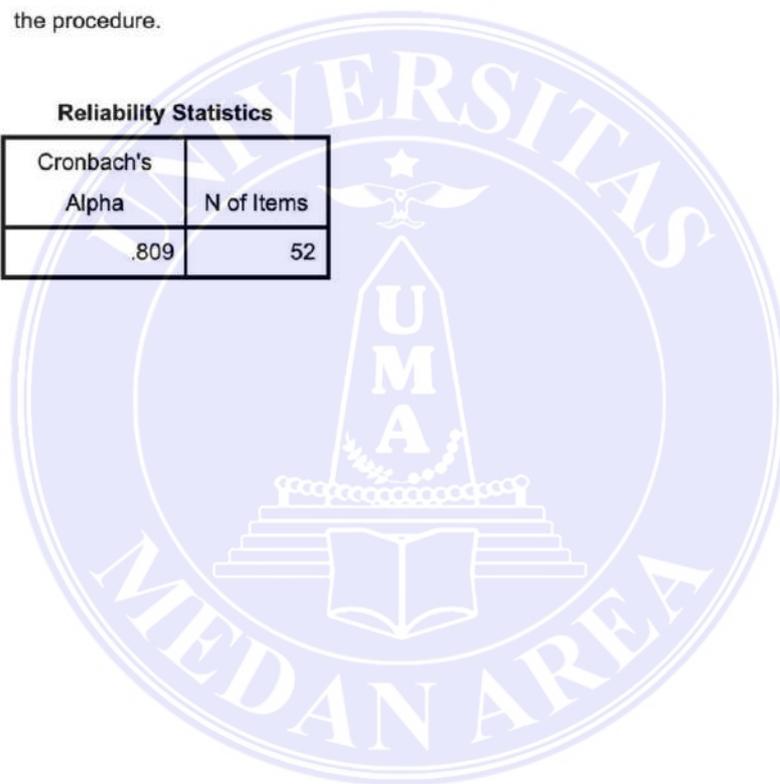
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	239	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	239	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.809	52



Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
KK1	2.90	.905	239
KK2	2.67	.951	239
KK3	2.56	.896	239
KK4	2.63	.943	239
KK5	2.52	.916	239
KK6	2.64	.919	239
KK7	2.62	1.017	239
KK8	2.70	.953	239
KK9	2.61	.914	239
KK10	2.72	.932	239
KK11	2.71	.910	239
KK12	2.74	.931	239
KK13	2.63	.916	239
KK14	2.63	.921	239
KK15	2.64	.891	239
KK16	2.57	.876	239
KK17	2.59	.907	239
KK18	2.62	.950	239
KK19	2.50	.930	239
KK20	2.51	.930	239
KK21	2.50	.898	239
KK22	2.58	.975	239
KK23	2.57	.936	239
KK24	2.46	.947	239
KK25	.49	.501	239
KK26	.57	.496	239
KK27	.56	.497	239
KK28	.59	.492	239
KK29	.55	.499	239
KK30	.54	.499	239
KK31	.53	.500	239
KK32	.54	.499	239
KK33	.59	.494	239
KK34	.63	.484	239

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
KK1	2.90	.905	239
KK2	2.67	.951	239
KK3	2.56	.896	239
KK35	.56	.497	239
KK36	.61	.489	239
KK37	.59	.494	239
KK38	.56	.497	239
KK39	.54	.499	239
KK40	.57	.496	239
KK41	.51	.501	239
KK42	.55	.498	239
KK43	.47	.500	239
KK44	.55	.499	239
KK45	.54	.499	239
KK46	.54	.499	239
KK47	.56	.497	239
KK48	.55	.499	239
KK49	.48	.501	239
KK50	.56	.498	239
KK51	.53	.500	239
KK52	.61	.489	239

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KK1	75.39	33.088	.375	.895
KK2	75.63	34.175	-.035	.824
KK3	75.74	33.178	.369	.897
KK4	75.67	31.543	.313	.857
KK5	75.78	33.728	.311	.811
KK6	75.66	33.210	.360	.899
KK7	75.68	32.329	.315	.882
KK8	75.60	31.830	.381	.865
KK9	75.69	34.250	-.037	.823
KK10	75.58	34.942	-.102	.840
KK11	75.59	33.302	.353	.800
KK12	75.56	32.651	.310	.885
KK13	75.67	33.365	.346	.802
KK14	75.67	32.575	.320	.883
KK15	75.65	33.791	.310	.811
KK16	75.73	34.753	-.081	.833
KK17	75.71	33.536	.331	.806
KK18	75.68	34.386	-.054	.828
KK19	75.79	32.744	.302	.888
KK20	75.78	32.347	.340	.877
KK21	75.79	32.651	.320	.883
KK22	75.72	33.295	.339	.804
KK23	75.72	33.209	.356	.800
KK24	75.84	32.538	.316	.883
KK25	77.80	34.705	-.045	.817
KK26	77.73	33.695	.330	.892
KK27	77.73	34.483	-.007	.811

KK27	77.73	34.483	-.007	.811
KK28	77.70	34.210	.341	.805
KK29	77.75	33.878	.397	.897
KK30	77.75	34.397	.307	.809
KK31	77.77	33.970	.380	.899
KK32	77.75	34.943	-.085	.822
KK33	77.71	34.820	.364	.819

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KK1	75.39	33.088	.375	.895
KK2	75.63	34.175	-.035	.824
KK3	75.74	33.178	.369	.897
KK34	77.67	34.399	.310	.809
KK35	77.73	34.104	.358	.802
KK36	77.69	34.141	.354	.803
KK37	77.71	34.484	.007	.811
KK38	77.74	34.968	-.090	.823
KK39	77.76	34.537	-.017	.813
KK40	77.73	34.434	.301	.810
KK41	77.78	34.179	.344	.804
KK42	77.74	33.905	.392	.898
KK43	77.83	34.655	.337	.815
KK44	77.75	33.878	.397	.897
KK45	77.76	34.647	-.035	.815
KK46	77.76	35.311	-.147	.830
KK47	77.74	34.254	.332	.806
KK48	77.75	34.012	.374	.800
KK49	77.82	35.521	-.181	.835
KK50	77.74	35.000	-.095	.823
KK51	77.77	34.247	.333	.806
KK52	77.69	34.830	.366	.819

$$52 - 14 = 38 \times 4 + 38 \times 1 / 2 = 95$$

SELF EFFICACY PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR

Reliability

Scale: SELF EFFICACY

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	239	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	239	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.866	25

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
SE1	2.59	.947	239
SE2	2.47	.934	239
SE3	2.40	.965	239
SE4	2.49	.925	239
SE5	2.44	.972	239
SE6	2.53	.916	239
SE7	2.53	.938	239
SE8	2.46	.925	239
SE9	2.24	.982	239
SE10	2.41	.884	239
SE11	2.59	.898	239
SE12	2.70	1.030	239
SE13	2.60	.901	239
SE14	2.53	.859	239
SE15	2.37	1.020	239
SE16	2.34	.948	239
SE17	2.43	.895	239
SE18	2.55	.964	239
SE19	2.59	.970	239
SE20	2.52	.943	239
SE21	2.49	.965	239
SE22	2.47	.952	239
SE23	2.50	.961	239
SE24	2.54	.906	239
SE25	2.60	.960	239

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SE1	59.79	37.754	.337	.854
SE2	59.92	40.127	-.064	.888
SE3	59.98	37.420	.361	.849
SE4	59.89	38.366	.389	.862
SE5	59.94	37.383	.361	.849
SE6	59.86	37.576	.363	.849
SE7	59.86	38.114	.308	.859
SE8	59.92	38.788	.052	.868
SE9	60.15	37.873	.317	.857
SE10	59.97	37.558	.376	.847
SE11	59.80	37.380	.388	.845
SE12	59.69	39.006	.014	.877
SE13	59.78	36.642	.356	.833
SE14	59.86	38.391	.305	.859
SE15	60.02	37.327	.351	.851
SE16	60.04	38.267	.392	.862
SE17	59.96	38.570	.379	.863
SE18	59.83	39.417	-.008	.879
SE19	59.79	37.197	.378	.846
SE20	59.87	37.621	.350	.851
SE21	59.89	37.963	.314	.858
SE22	59.92	36.808	.319	.839
SE23	59.89	38.227	.092	.862
SE24	59.85	36.325	.384	.828
SE25	59.79	37.799	.329	.855

$$25 - 5 = 20 \times 4 + 20 \times 1 / 2 = 50$$



LAMPIRAN 4

UJI NORMALITAS

Lampiran 4. Uji Asumsi Klasik

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		kematangan karir	self efikasi
N		239	239
Normal Parameters ^a	Mean	81.03	43.46
	Std. Deviation	9.196	5.355
Most Extreme Differences	Absolute	.057	.083
	Positive	.057	.083
	Negative	-.056	-.046
Kolmogorov-Smirnov Z		.883	1.284
Asymp. Sig. (2-tailed)		.416	.174
a. Test distribution is Normal.			



LAMPIRAN 5

UJI LINEARITAS

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
kematangan karir * self efikasi	239	100.0%	0	.0%	239	100.0%

Report

kematangan karir

self efikasi	Mean	N	Std. Deviation
33	43.00	1	.
34	38.00	1	.
36	30.00	2	5.657
37	40.00	1	.
38	34.00	2	4.243
39	41.25	4	6.602
40	40.00	7	2.449
41	42.17	12	3.563
42	42.08	12	4.719
43	40.22	9	1.856
44	41.89	18	4.283
45	39.94	17	3.381
46	42.00	21	3.225
47	41.24	17	3.930
48	39.94	16	4.754

Report

kematangan karir

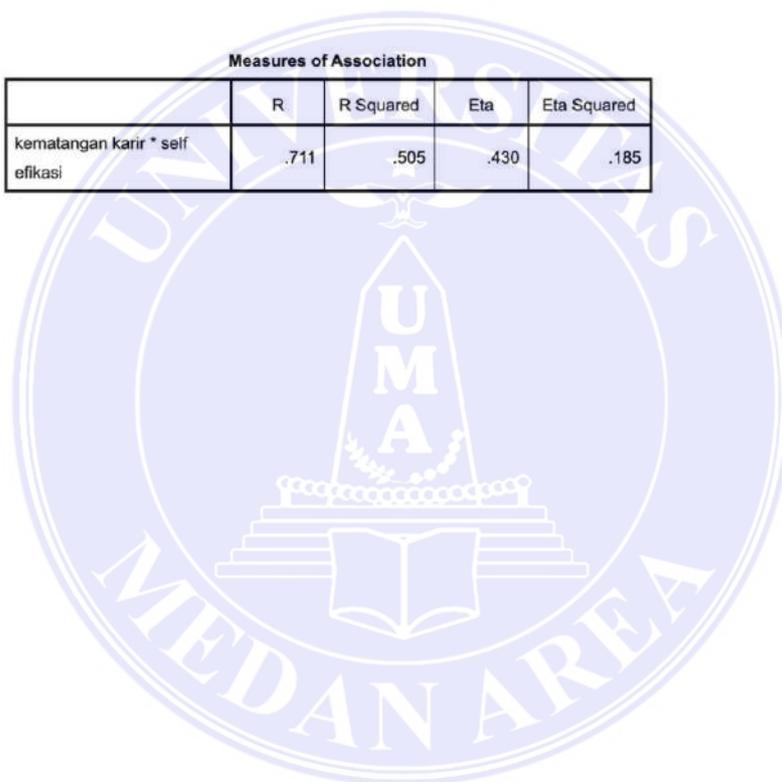
self efikasi	Mean	N	Std. Deviation
33	43.00	1	.
34	38.00	1	.
49	41.32	22	3.670
50	40.52	21	4.167
51	39.56	9	3.358
52	39.77	13	4.226
53	42.43	7	5.028
54	45.83	6	4.792
55	41.75	4	7.932
56	41.14	7	3.338
57	46.50	2	6.364
58	44.00	1	.
59	40.00	2	1.414
60	40.00	1	.
62	38.00	1	.
63	41.00	1	.
66	43.00	1	.
70	45.00	1	.
Total	41.03	239	4.196

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kematangan karir * self efikasi	Between Groups	(Combined)	773.995	30	25.800	1.571	.037
		Linearity	51.836	1	51.836	3.156	.002
		Deviation from Linearity	722.159	29	24.902	1.516	.152
	Within Groups		3416.800	208	16.427		
	Total		4190.795	238			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
kematangan karir * self efikasi	.711	.505	.430	.185



LAMPIRAN 6
UJI HIPOTESIS



Correlations

Correlations

		kematangan karir	self efikasi
kematangan karir	Pearson Correlation	1	.711**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	239	239
self efikasi	Pearson Correlation	.711**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	239	239

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).







UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Seliabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 1289/FPSI/01.10/V/2024
Lampiran : -
Hal : Penelitian

2 Mei 2024

Yth. Bapak Wakil Rektor Bidang Mutu SDM dan Perekonomian
Universitas Medan Area
di -

Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Siti Nabila Azzahra Putrisyah
NPM : 208600216
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data di Universitas Medan Area, Jl. Kolam Nomor 1 Medan Estate / Jl. Gedung PBSI, Medan 20223 guna penyusunan skripsi yang berjudul "*Hubungan Self Efficacy Pengambilan Keputusan Karir (CDSE) dengan Kematangan Karir pada Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi Psikologi Universitas Medan Area*".

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, dan apabila telah selesai melakukan penelitian maka kami harapkan Bapak dapat mengeluarkan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Universitas yang Bapak pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Ketua Program Studi Psikologi


Faadhil, S. Psi, M.Psi, Psikolog

Tembusan
- Mahasiswa Ybs
- Arsip





UNIVERSITAS MEDAN AREA

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 ☎ (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ☎ (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

SURAT KETERANGAN Nomor : 761/UMA/B/01.7/V/2024

Rektor Universitas Medan Area dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Siti Nabila Azzahra Putrisyah
No.Pokok Mahasiswa : 208600216
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

Benar telah selesai Pengambilan Data di seluruh fakultas di Universitas Medan Area dengan Judul Skripsi "Hubungan *Self Efficacy* Pengambilan Keputusan Karir (CDSE) dengan Kematangan Karir Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi Psikologi Universitas Medan Area".

Dan kami harapkan Data tersebut kiranya dapat membantu yang bersangkutan dalam penyusunan skripsi dan dapat bermanfaat bagi mahasiswa khususnya Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Demikian surat ini diterbitkan untuk dapat digunakan seperlunya

Medan, 31 Mei 2024.
an Rektor
Wakil Rektor Bidang Mutu SDM &
Ekonomian,



Dede Sahputra, S.Sos, MA

CC :
- Arsip

